

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

1. Sejarah Singkat Berdirinya UIN Antasari

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017. Dikenal oleh masyarakat dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Sejak 1964 terdapat 8 pemimpin/rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Saat awal kepemimpinannya, terdapat 4 fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin diikuti Fakultas Tarbiyah cabang Martapura, cabang Rantau, dan cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam.

Kepemimpinan Rektor kedua, H. Mastur Jahri, MA., pada tahun 1973 diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah disatukan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga melanjutkan penyatuan fakultas lainnya

menjadi satu fakultas seperti Fakultas Syariah Kandangan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin Amuntai juga dipindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari memiliki 4 fakultas di Banjarmasin yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana.¹

¹Web UIN Antasari, *Profil Sejarah Singkat UIN Antasari Banjarmasin*, <https://www.uin-antasari.ac.id/sejarah-uin-antasari>. (03 September 2021).

2. Visi Misi UIN Antasari

Visi UIN Antasari menjadi universitas yang unggul dan berakhlak. Adapun penjelasan visi adalah sebagai berikut:²

a. Universitas yang unggul

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024.

b. Berakhlak

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai budi luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

Misi UIN Antasari di antaranya:³

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berbudaya saing internasional.
- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.

²Dokumen UIN Antasari, *Rencana Strategis 2020-2024*, h. 8.

³*Ibid*, h. 10.

- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional.
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

3. Tujuan UIN Antasari

Sebagai perguruan tinggi yang menjadikan Islam sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan, UIN Antasari bertujuan:⁴

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan dan global.
- b. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan

⁴Dokumen RIP UIN Antasari 2017-2039, *Tujuan UIN Antasari*, h. 15.

- e. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

4. **Filosofi Keilmuan**⁵

a. Integrasi Dinamis

Integrasi ilmu yang memadukan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbarui (*mutually renewing*), saling mencerahkan (*mutually illuminating*).

b. Integrasi Islam dan Kebangsaan

Nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa, sehingga menjadi titik-temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945.

c. Berbasis Lokal

Kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional; dan berbasis pada nilai kearifan lokal (*local wisdom*), yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

d. Berwawasan Global

Kajian-kajian keilmuan diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi kehidupan modern era informasi dan globalisasi.

⁵Web UIN Antasari, *Filosofi Keilmuan UIN Antasari Banjarmasin*, <https://www.uin-antasari.ac.id/visi-misi>. (03 September 2021).

Dengan demikian UIN Antasari diproyeksikan mampu berkontribusi bagi peradaban global.

5. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas di UIN Antasari

a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Visi “Menjadi pusat pengembangan pendidikan Islami yang unggul dan berakhlak tingkat nasional 2024”. Sedangkan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah:⁶

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang islami.
- 2) Mengembangkan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dan berbasis kearifan lokal.
- 3) Melakukan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan dan pembelajaran.
- 5) Menerapkan dan mengembangkan tata kelola berbasis pelayanan prima.
- 6) Menjalinkan kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholders.

Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah:

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang Islami.
- 2) Menghasilkan sarjana pendidikan yang unggul dalam penerapan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam.

⁶Web Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*, <https://www.ftk-antasari.ac.id> (03 September 2021).

- 3) Menghasilkan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
- 4) Terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan dan pembelajaran.
- 5) Terjalannya kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholders.
- 6) Terlaksananya tata kelola berbasis pelayanan prima.

b. Fakultas Syariah

Visi “Menjadi fakultas yang mampu menghasilkan sarjana hukum yang berakhlak dan unggul pada tingkat nasional tahun 2024”. Sedangkan misi dari Fakultas Syariah adalah:⁷

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam ilmu syariah dan hukum yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global.
- 2) Melaksanakan riset dalam rangka pengembangan ilmu syariah dan hukum yang berdampak terhadap kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sebagai penerapan ilmu syariah dan hukum.
- 4) Melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di tingkat regional, nasional, dan internasional.

⁷Web Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

- 5) Melaksanakan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan *stakeholders*.

Tujuan Fakultas Syariah di antaranya adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang syariah dan hukum.
- 2) Menghasilkan penelitian kesyariahan dan hukum yang berorientasi pada kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menghasilkan produk/kegiatan pengabdian berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama yang luas di berbagai lembaga di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 5) Meningkatkan kepuasan civitas akademika dan *stakeholders* melalui tata kelola yang berbasis teknologi informasi.

c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Visi “Pusat pengembangan ilmu kedakwahan dan komunikasi yang unggul di tingkat Nasional dan berakhlak tahun 2025”. Sedangkan misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah:⁸

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi.
- 2) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu kedakwahan dan komunikasi.

⁸Dokumen Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada ilmu kedakwahan dan komunikasi.
- 4) Menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan di bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi.

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang professional dalam ilmu kedakwahan dan komunikasi yang berakhlak.
- 2) Mengembangkan pendidikan ilmu kedakwahan dan komunikasi yang memiliki keunggulan, kekhasan dan berdaya saing global.
- 3) Mengembangkan kemampuan penelitian yang memiliki manfaat dalam rangka pengembangan ilmu kedakwahan dan komunikasi serta ilmu lain yang relevan.
- 4) Mengembangkan pengabdian masyarakat berbasis riset yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 5) Mengembangkan pelaksanaan kerjasama bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga lain.
- 6) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder.

d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Visi “Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang unggul dan berakhlak tahun 2032. Sedangkan misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah:⁹

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu sosial.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora.
- 2) Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi bidang ilmu keushuluddinan dan humaniora.

⁹Web Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi “Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di regional kalimantan tahun 2026 dan kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032. Sedangkan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu:¹⁰

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global.
- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

¹⁰Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

6. Gambaran singkat LKK

Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) merupakan pusat pembinaan dan pengembangan ilmu kependidikan, serta tenaga pendidik keislaman yang berdaya saing, selain itu juga membekali mahasiswa dengan keterampilan keislaman. Jika dikaitkan dengan pandangan masyarakat bahwa alumni UIN Antasari adalah aktivis sosial bahkan pemuka agama, tanpa melihat latar belakang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) atau jurusan lainnya.¹¹

Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) memiliki fungsi strategis untuk berperan serta dalam pengembangan keterampilan keagamaan mahasiswa. Selain itu, kita tahu bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat keberadaannya dalam kehidupan berbangsa dan berbangsa memegang peranan penting. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan penelitian dan pendidikan tentang dana pengabdian kepada masyarakat (Pasal 20 ayat 2).¹²

UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah institusi perguruan tinggi yang berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan ketiga undang-undang perguruan tinggi tersebut, dan itu terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK)

¹¹Wawancara dengan Pihak terkait mengenai LKK di UIN Antasari, 20 Juli 2021.

¹²Wawancara dengan Pihak terkait mengenai LKK di UIN Antasari, 20 Juli 2021.

difokuskan pada pembekalan mahasiswa agar dapat berperan dengan baik saat berada di lingkungan masyarakat. Persiapan ini sedikit banyak membekali mereka dengan keterampilan keagamaan tertentu, seperti keterampilan membaca Alquran, kepengurusan jenazah, dan keterampilan lain yang lazim digunakan di masyarakat.¹³

B. Paparan Data dan Pembahasan

1. Evaluasi Konteks

a. Visi, Misi, dan Tujuan Program

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola LKK bahwa program lembaga keterampilan keagamaan ini dilakukan untuk memberikan beberapa keterampilan keagamaan. Dengan tujuan agar para mahasiswa/i siap terjun ke masyarakat baik pada saat mereka melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun ketika sudah menjadi alumni UIN Antasari Banjarmasin.¹⁴

Program di LKK dibagi menjadi 2 tahap yaitu LKK 1 diperuntukkan bagi mahasiswa/i yang kurang lancar dalam membaca Alquran dengan jumlah pertemuan 10 kali. Sedangkan LKK 2 semua mahasiswa/i diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang berisi

¹³Wawancara dengan Pihak terkait mengenai LKK di UIN Antasari, 20 Juli 2021.

¹⁴Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

program MC, khutbah, penyelenggaraan jenazah, doa-doa, dan lainnya dengan jumlah pertemuan 6 kali.¹⁵

Kehidupan para mahasiswa/i sangat beragam, ada latar pendidikannya dari SMA, SMK, MA, Pondok Pesantren. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi UIN Antasari dalam memberikan layanan pendidikan dan keterampilan mahasiswa/i. Karena pandangan dari orang-orang yang menyatakan bahwa mahasiswa/i UIN Antasari memiliki keunggulan dalam hal keagamaan. Oleh sebab itu, untuk mempersiapkan mahasiswa/i masing-masing fakultas mengadakan semacam program keagamaan di LKK ini.¹⁶

Kemunculan program yang telah disusun oleh pengelola LKK memiliki harapan agar para mahasiswa/i siap terjun ke masyarakat. Tujuan dari program tersebut sesuai dengan visi misi LKK yaitu mempersiapkan mahasiswa/i agar tidak canggung untuk melaksanakan dan memimpin berbagai kegiatan keagamaan.¹⁷

Hasil wawancara dengan pengelola LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, bahwa visi misi dan tujuan dari pelaksanaan program di LKK terus dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang telah disusun mulai dari melakukan workshop dan pembelajaran di kelas. Misi LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara keseluruhan sudah terlaksana sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini

¹⁵Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

¹⁶Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

¹⁷Dokumen PPT Profil LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

dibuktikan dengan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada setiap semester baik sebelum pandemi Covid 19 maupun pada masa Covid 19 melalui program-program unggulannya untuk mempersiapkan para mahasiswa/i untuk terjun ke masyarakat.¹⁸

Visi merupakan susunan kalimat untuk menyatakan cita-cita atau tujuan sebuah organisasi atau lembaga yang ingin dicapai.¹⁹ Sehingga visi dan misi menjadi suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan “mengapa organisasi atau lembaga itu ada”. Pernyataan visi dan misi ini akan memperkuat objektivitas pengelola dan meningkatkan kerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁰

Definisi di atas sejalan dengan visi, misi, dan tujuan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang islami salah satunya melalui Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) ini. Di mana kegiatan di dalam bertujuan untuk membekali para mahasiswa/i perihal kegiatan keagamaan yang lazim dilaksanakan di masyarakat. Dan ini juga untuk mewujudkan tujuan fakultas dalam menghasilkan sarjana pendidikan yang unggul dalam penerapan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan keilmuan Islam.

¹⁸Wawancara dengan Pengelola LKK FTK, 24 Agustus 2021.

¹⁹Wibisono, *Pemikiran Sistematis dalam Bidang Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

²⁰Tuti Marta Diredja, “Pengaruh Pemahaman Visi dan Misi terhadap Iklim Organisasi”, *Majalah Ilmiah Unikom IV*, (2008): h. 48.

Program di LKK yang berisi kegiatan membaca Alquran, MC, khutbah, penyelenggaraan jenazah, dan doa-doa. Kegiatan ini menjadi prioritas utama yang harus disiapkan untuk pembekalan para mahasiswa/i dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari sampai nantinya mereka mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dan bahkan ketika sudah menjadi alumni. Oleh sebab itu, pengelola mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini dengan membagi kegiatannya dalam 2 tahap yaitu LKK 1 dan LKK 2.

Program selama ini masih tetap dilaksanakan walau dalam keadaan pandemi Covid 19. Kegiatan dilaksanakan secara online menggunakan media seperti zoom dan google meet. Besar harapan bahwa kegiatan pembelajaran kedepan dapat dilaksanakan secara *luring* untuk memudahkan dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Aktivitas program baik dari segi pengajar dalam menyampaikan materi maupun mahasiswa/i dalam memahami dan mempraktekkan materi yang didapat. Dengan demikian, visi misi serta tujuan program LKK ini sudah sesuai dengan harapan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, serta dapat terselenggara melalui program kegiatannya yang sangat membantu para mahasiswa/i dalam mempersiapkan bekal dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

2) Fakultas Syariah

Hasil data wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Syariah bahwa tujuan program di LKK ini dilakukan untuk

membekali para mahasiswa/i untuk siap terjun ke masyarakat. Pelaksanaan program LKK di Fakultas Syariah berbeda dengan fakultas lainnya. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan 1 bulan sebelum para mahasiswa/i melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 hari saja di bulan Juni. Kegiatan yang ada di LKK ini terdiri dari 3 program yaitu penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah.²¹

Pelaksanaan LKK di Fakultas Syariah ini sebagai tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para mahasiswa/i, karena selain kegiatan LKK ini semua prodi di Fakultas Syariah memiliki mata kuliah “keterampilan ibadah” yang wajib diambil oleh semua mahasiswa/i pada semester 5 sebanyak 2 sks.

Mata kuliah keterampilan ibadah tersebut tidak jauh isi materinya dari kegiatan keagamaan di masyarakat seperti doa-doa, ceramah, MC, dan lainnya. Namun dari mata kuliah itu dirasakan belum tercapai sepenuhnya, secara materi dapat dikatakan tercapai tetapi secara praktiknya masih kurang. Sehingga program di LKK ini juga perlu dilaksanakan untuk memberikan keterampilan keagamaan yang praktis sebagai bekal mahasiswa/i untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).²²

²¹Wawancara dengan Pelaksana Kegiatan Pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

²²Wawancara dengan Pelaksana Kegiatan Pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

Kegiatan LKK dilaksanakan terus menerus dari tahun ke tahun, namun selama pandemi Covid 19 dari tahun 2020 sampai sekarang pelaksanaan program LKK ditiadakan di Fakultas Syariah. Karena anggaran yang disusun diprioritaskan untuk kegiatan yang lainnya. Sehingga mata kuliah keterampilan ibadah menjadi prioritas yang harus ditempuh oleh mahasiswa/i sebagai syarat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN).²³

Visi dan misi merupakan suatu cerminan dari kepribadian organisasi atau lembaga. Dengan visi dan misi ini akan memberikan arah dan tujuan bagi pengelola dalam mencapai tujuan secara keseluruhan.²⁴ Sebagaimana visi, misi serta tujuan dari Fakultas Syariah sendiri untuk menjadi fakultas yang menghasilkan sarjana hukum yang berakhlak dan unggul dengan upaya salah satunya yaitu melaksanakan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan begitu kesesuaian ini menjadikan program LKK sebagai wadah untuk mewujudkan keinginan fakultas itu sendiri.

Program semacam ini sangat disayangkan kalau ditiadakan. Kegiatan yang patut untuk dipertahankan eksistensinya dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa/i dalam hal keterampilan keagamaan. Maka perlu dilakukan alokasi dana yang disiapkan untuk kegiatan ini, mengingat visi, misi, dan

²³*Ibid*, Hasil Wawancara.

²⁴Tuti Marta Diredja, "Pengaruh Pemahaman Visi dan Misi terhadap Iklim Organisasi", *Majalah Ilmiah Unikom IV*, (2008): h. 50.

tujuan mulia oleh pelaksana yaitu sebagai bekal mereka untuk memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat.

Banyaknya cara yang dapat dilakukan agar program LKK ini tetap bisa berjalan seperti pelaksanaan via daring, walaupun secara teknis kadang ada permasalahan juga muncul sebagai contoh sinyal yang kurang baik, media belum mendukung, dan lainnya. Akan tetapi masih bisa dikatakan bahwa program pembelajaran keagamaan di LKK dapat terwujud dan tetap berjalan.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Pelaksanaan program di LKK ini merupakan kemampuan diri mahasiswa/i dalam berbuat dan bertindak sebagai pemimpin, baik dalam aspek keilmuan maupun aspek sosial keagamaan di masyarakat. Kegiatan semacam ini mungkin tidak mereka didapatkan di luar sana, untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Berdasarkan hasil dokumen bahwa program di LKK ini sebagai kegiatan yang penting diikuti. Dengan menumbuhkan sikap keberagaman yang ada di kehidupan sosial keagamaan masyarakat sekitar tempat mereka berada. Program yang diikuti oleh semua mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tanpa terkecuali. Program ini memiliki runtutan materi yang akan diajarkan seperti membaca Alquran, muhadarah, MC, penyelenggaraan jenazah, dan praktek keagamaan.²⁵

²⁵Dokumen laporan kegiatan pembelajaran LKK 2018. h. 3.

Hasil wawancara yang diperoleh bahwa visi misi dan tujuan dari penyelenggaraan program di LKK ini ialah sebagai sarana latihan bagi mahasiswa/i agar bisa terampil berperan sebagai tokoh agama. Hal ini terus diwujudkan dengan penyediaan tenaga pengajar yang disesuaikan dengan bidang keahliannya dalam mengajarkan keterampilan membaca Alquran, muhadharah, MC, penyelenggaraan jenazah, dan praktek keagamaan dalam 8 kali pertemuan.²⁶

Menurut James Whittaker menyatakan bahwa visi dapat memberikan arah yang bisa ditempuh oleh sebuah organisasi atau lembaga dan memiliki peran penting dalam menunjukkan perubahan sepanjang waktu.²⁷ Kesesuaian antara visi, misi dan tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pembelajaran di LKK ini sangat tepat dan saling melengkapi sebagai wujud langkah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada ilmu kedakwaan dan komunikasi. Dengan adanya program lembaga keterampilan keagamaan ini menjadi jalan dalam mempersiapkan semuanya agar tujuan yang diharapkan dari fakultas dapat tercapai.

Program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi juga dalam beberapa tahun ini selama pandemi Covid 19 ditiadakan. Dengan kendala anggaran yang telah dialokasikan pada kegiatan yang lainnya. Urgensi kegiatan keagamaan dalam membentuk keterampilan

²⁶Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

²⁷Tuti Marta Diredja, "Pengaruh Pemahaman Visi dan Misi terhadap Iklim Organisasi", *Majalah Ilmiah Unikom IV*, (2008): h. 51.

mahasiswa/inya dalam beragama tentu menjadi tujuan utama dalam pendidikan.

Adanya mahasiswa/i yang belum lancar membaca Alquran merupakan masalah tersendiri bagi sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam. Perlu ada rencana dalam memfasilitasi dan menyiapkan sarana yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Salah satu adanya lembaga LKK semacam ini yang ada di UIN Antasari yang dipikir sangat penting posisinya dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa/i.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Hasil wawancara dengan pengelola praktikum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk kegiatan ini diberikan agar para mahasiswa/i memiliki keterampilan keagamaan yang matang. Praktikum ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh semua mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora selama 16 kali pertemuan seperti kuliah pada umumnya.²⁸

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Fakultas ini berdiri pada tahun 1961 atas kerja keras tokoh-tokoh ulama dan masyarakat Amuntai yang didukung penuh oleh pemerintah daerah. Sehingga sampai sekarang Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki 4

²⁸Wawancara dengan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

prodi yaitu Studi Agama-Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir, Akidah dan Filsafat Islam, dan Psikologi Islam.²⁹

Program praktikum keagamaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berisi materi-materi *pertama*, bimbingan praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengalaman ibadah seperti bacaan dan praktek berbagai shalat wajib, shalat sunnah, dan doa-daonya. *Kedua*, praktek ibadah sosial seperti aqiqah, tasmiyah, penyelenggaraan jenazah, haulan, dan taqlid mengeluarkan zakat. *Ketiga*, bimbingan praktek keahlian keushuluddinian seperti pendampingan magang (bagi prodi Psikologi Islam), menulis karya ilmiah, ceramah/khutbah, dan mengajar.³⁰

Pelaksanaan praktikum ini selalu diselenggarakan setiap semester genap sebelum mahasiswa/i memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program praktikum ini merupakan mata kuliah terintegrasi dengan kurikulum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Ini merupakan sejalan dengan visi, misi tujuan fakultas dan kegiatan praktikum agar mahasiswa/i mampu dan terlatih membaca dan menghafalkan surah-surah pendek Alquran, mahasiswa/i mampu dan terlatih mengamalkan ibadah dalam Islam baik yang bersifat

²⁹Web Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

³⁰Dokumen Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, h. iv.

individual maupun sosial, serta mampu dan terlatih dalam pengamalan ilmu keushuluddinan sesuai pilihan prodi yang diambil.³¹

Kedudukan visi, misi serta tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ini sejalan dengan apa yang diharapkan oleh lembaga itu sendiri. Dalam menjadikan pusat pengembangan ilmu keushuluddinan dan humaniora dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajar yang teintegrasi dengan ilmu sosial. Sehingga adanya praktikum ini menjadi solusi dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan dalam berbagai ilmu khususnya keilmuan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Diselenggarakannya program praktikum seperti ini merupakan wadah yang baik untuk bisa mengembangkan keterampilan mahasiswa/i sesuai dengan tuntutan masyarakat. Bimbingan praktis yang ada di praktikum ini akan membantu mahasiswa/i untuk memperkuat ilmu-ilmu keushuluddinan yang telah dipelajari mereka semasa kuliah. Dengan demikian pelaksanaan ini diharapkan dapat terus diprogramkan agar *ouput* mahasiswa/i sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah dirancang.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Wawancara yang dilakukan kepada panitia pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwa program ini dilakukan pada saat awal semester 7 sebelum para mahasiswa/i Tes

³¹Wawancara dengan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

Keterampilan Keagamaan (TKK). Sebagai syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i yang ingin memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester yang telah ditentukan oleh LP2M agar dapat pengalaman bagaimana mempersiapkan untuk mengikuti Test Keterampilan Keagamaan (TKK).³²

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, untuk kegiatan pembelajaran LKK ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya walaupun dalam masa pandemi Covid 19 sekarang. Adapun kegiatan pembelajaran yang ada di LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini seperti pembelajaran pembekalan Alquran, penyelenggaraan wudhu dan shalat, penyelenggaraan jenazah, khutbah dan doa yang dibimbing oleh pengajar yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

Hasil dari wawancara dan dokumen laporan program LKK bahwa visi, misi, dan tujuan dari kegiatan pembelajaran LKK ini selalu diwujudkan dalam kegiatannya yang konsisten diadakan setiap tahunnya. Dengan melalui kegiatan yang sangat menunjang pengetahuan para mahasiswa/i dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Selain itu tujuan kegiatan ini untuk memberikan bekal keterampilan keagamaan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bagian yang tidak terlepas dari

³²Wawancara dengan Pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

soft skill mahasiswa/i. Serta memperkuat peran serta para mahasiswa/i di masyarakat dalam membangun kualitas keagamaan.³³

Rumusan visi, misi, dan tujuan organisasi atau lembaga yang jelas akan menjadikan gejala atas tujuan yang jelas pula.³⁴ Hal ini juga sebagai jalan untuk mewujudkan visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di mana menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah. Dengan hadirnya program di LKK ini menjadi solusi dalam mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran LKK ini walaupun pelaksanaannya diadakan selama 1 hari yang disajikan dalam 4 materi secara bergantian. Secara penguasaan materi para mahasiswa/i sudah bisa mengerti dari apa yang disampaikan oleh pengajar masing-masing. Mereka juga diperintahkan untuk meresume setiap materi yang disampaikan yang selanjutnya dikumpulkan kepada panitia pelaksana sebagai syarat kelulusan program LKK.³⁵

Peneliti menilai dari segi praktek belum bisa maksimal karena keterbatasan waktu. Sehingga tidak bisa melakukan praktek secara bergantian untuk memberikan pemahaman yang lebih pada peserta.

³³Dokumen Hasil Laporan Kegiatan LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

³⁴Tuti Marta Diredja, "Pengaruh Pemahaman Visi dan Misi terhadap Iklim Organisasi", *Majalah Ilmiah Unikom IV*, (2008): h. 50.

³⁵Wawancara dengan Pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

Sebagai renungan bersama bahwa ke depan bisa dialokasikan waktu yang lebih dalam program LKK ini agar bisa maksimal. Karena mengingat hasil atau materi yang disampaikan sangat membantu para mahasiswa/i ketika melakukan pengabdian masyarakat.

b. Kebutuhan-Kebutuhan

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Setiap program kegiatan yang direncanakan agar berjalan dengan lancar, maka perlu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dalam menunjang terlaksananya program tersebut di antaranya adalah:³⁶

- a) Dana kegiatan yang cukup untuk menunjang program yang ada di LKK ini.
- b) Dana honor pengajar diharapkan bisa diberikan tepat waktu setelah program kegiatan di LKK ini berakhir.
- c) Adanya kerjasama antara Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan KPA Tilawati Banjarmasin untuk menstandarkan bacaan mahasiswa/i.
- d) Menjadikan status program LKK di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini yang wajib ditempuh oleh mahasiswa/i dan bisa dijadikan mata kuliah wajib 0 sks.

Kebutuhan-kebutuhan yang ada tersebut merupakan langkah dalam menyempurnakan sebuah kegiatan. Kaufman menyatakan

³⁶Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

dengan jelas bawah kebutuhan merupakan kesenjangan yang muncul antara sesuatu yang diharapkan dengan apa yang terjadi di lapangan.³⁷ Dengan begitu munculnya kesenjangan ini mendorong sebuah organisasi atau lembaga untuk mencari solusi yang tepat dalam rangka mengatasi kesenjangan yang terjadi. Apabila kejadian ini tidak di atasi dengan segera, maka akan mengakibatkan permasalahan yang berkepanjangan hingga menimbulkan kerugian yang besar.

Selama ini masih dirasakan oleh pengelola bahwa kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dana. Baik pada saat sebelum kegiatan dilaksanakan (menyeleksi mahasiswa/i yang mengikuti LKK 1) maupun setelah selesainya program LKK.³⁸ Sehingga selama ini mereka dalam mengelola dana agar dapat melakukan semua kegiatan.

Salah satunya berkerjasama dengan Unit Pengembangan Bahasa (UPB) UIN Antasari Banjarmasin dalam mendata mahasiswa/i yang masih kurang lancar dalam membaca Alquran untuk diikutsertakan dalam pembelajaran keagamaan LKK 1. Selain itu LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengharapakan adanya kerjasama dengan pihak KPA Tilawati Banjarmasin dalam

³⁷Roger Kaufman, *Needs Assessment A User's Guide*, (New Jersey: Educational Tachnology Publications, 1993), h. 4.

³⁸Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

menstandarkan bacaan dan penilaian hasil belajar agar memiliki standar yang sama dan merata.

Selama ini posisi kegiatan LKK masih dalam keambangan status. Sehingga sering para mahasiswa/i bertanya “Apakah kegiatan LKK ini diwajibkan atau tidak?”. Dari pertanyaan ini akan menimbulkan bahwa kegiatan LKK sendiri tidak terlalu dipenting.³⁹ Oleh sebab itu, perlunya penekanan status adanya lembaga keterampilan keagamaan (LKK) ini oleh masing-masing fakultas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa/i di UIN Antasari.

2) Fakultas Syariah

Fakultas Syariah melaksanakan program keagamaan ini tentunya memiliki tujuan yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa/i dalam keterampilan keagamaan. Sehingga agar terlaksananya kegiatan tersebut perlu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang patut dipenuhi seperti:⁴⁰

- a) Waktu kegiatan yang panjang agar para mahasiswa/i betul-betul memahami materi dan memiliki keterampilan yang bagus untuk bekal hidup di masyarakat.
- b) Sarana dan prasarana yang mendukung seperti kipas angin, sound system, dan lainnya agar kegiatan berjalan dengan lancar.

³⁹*Ibid*, Hasil Wawancara.

⁴⁰Wawancara dengan Pelaksana Kegiatan Pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

- c) Memiliki ruangan yang dapat digunakan sebagai kantor LKK agar bisa tertib administrasi dan memudahkan dalam menyiapkan pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan analisis kebutuhan semacam ini dilakukan untuk menganalisa kesenjangan, mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan solusi yang tepat. Sehingga analisis kebutuhan ini menjadi sebuah proses yang kompleks. Sebagian dikatakan oleh Allison Rossett bahwa di dalam analisis seseorang mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan penilaian untuk menyelesaikan suatu masalah.⁴¹ Dengan begitu, kebutuhan program LKK di fakultas ini hendaknya dilakukan tindak lanjut, agar sesuai dengan harapan oleh pengelola maupun fakultasnya sendiri.

Waktu yang singkat memang sangat terbatas dalam penyampaian materi maupun melakukan praktek oleh mahasiswa/i peserta pembelajaran. Ditambah dengan sarana yang masing kurang membuat kegiatan sering kurang fokus kepada materi yang disampaikan, merasakan panas di dalam ruangan yang dipenuhi oleh peserta program. Sehingga perlu membagi grup atau membagi dalam beberapa sesi, agar bisa tujuan program dapat tercapai dengan maksimal dan ditambah dengan suasana yang kondusif.

⁴¹Allison Rossett, *Handbook of Human Performance Technology: A Comprehensive Guide of Analyzing and Performance Problems in Organization*, (San Fransisco: Jossey Bass Publishers, 1992), h. 97.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Setiap kegiatan memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti kegiatan LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman ilmu kepada mahasiswa/i agar bisa memimpin kegiatan di masyarakat. Selain itu mempersiapkan mereka ketika sudah berkeluarga. Adapun kebutuhan mendasar yang dapat dipenuhi adalah ketersediaan ruangan yang memadai untuk proses pembelajaran di kelas.⁴²

Suasana program yang kondusif hendaknya selalu diperhatikan. Karena suasana belajar yang menggairahkan membuat peserta didik menjadi semangat dan termotivasi dalam menerima pembelajaran.⁴³ Dengan demikian, kebutuhan akan ruang belajar ini menjadi kebutuhan yang sangat penting. Selain itu juga bahwa manajemen tata kelola kelas atau ruangan menjadi salah satu faktor terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Keterbatasan ruangan yang dirasakan selama kegiatan merupakan sebuah bahan renungan bagi pimpinan fakultas khususnya dan pimpinan universitas pada umumnya untuk bisa mengadakan ruangan yang bisa digunakan selama proses pembelajaran LKK dilaksanakan. Selama program diselenggarakan, terkadang menggunakan teras kantor dan halaman sekitaran fakultas

⁴²Wawancara dengan Pengelola LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

⁴³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 204.

sebagai tempat pembelajaran LKK. Keadaan yang tidak nyaman, panas, dan lainnya dapat menghambat tercapai suatu tujuan, mahasiswa/i yang kurang fokus menjadikan pengajar untuk lebih ekstra dalam menyampaikan materi.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Pelaksanaan praktikum keagamaan merupakan kegiatan yang penting untuk diterapkan. Karena tujuan yang ada di praktikum ini sangatlah membantu, membimbing mahasiswa/i untuk siap terjun ke masyarakat. Adapun kebutuhan mendasar untuk membantu terselenggaranya kegiatan dengan baik yaitu alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan dan ketepatan waktu pengumpulan nilai dari masing-masing pengajar.⁴⁴

Dana bagi sebuah lembaga merupakan suatu yang sangat penting. Karena tanpa adanya alokasi dana yang baik tidak dapat berbuat sesuatu. Dana juga sebagai sarana yang dimiliki oleh sebuah lembaga dalam bentuk tunai atau aktiva lainnya.⁴⁵ Sehingga menjadi pertimbangan penting bagi pimpinan sebuah lembaga untuk merumuskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Saat ini dirasakan oleh pimpinan fakultas bahwa untuk kegiatan yang biasanya dilaksanakan terpaksa dihentikan untuk

⁴⁴Wawancara dengan Pelaksana Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 13 September 2021.

⁴⁵Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), h. 8.

sementara waktu seperti program yang diadakan oleh mahasiswa/i yang bekerjasama dengan fakultas. Karena mengingat anggaran dana banyak diprioritaskan pada kegiatan lainnya. Bahkan kegiatan yang ada saja dananya sering keteteran untuk menyesuaikan kebutuhan pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai harapan.⁴⁶

Adanya saling kerjasama antara pemangku kebijakan di kampus untuk menyusun anggaran yang baik dan tepat sasaran, agar semua kegiatan dapat terselenggara dengan baik tanpa ada hambatan. Memang untuk setiap kegiatan memerlukan dana yang maksimal, tanpa adanya dana yang baik bisa jadi kegiatan itu terselenggaranya kurang maksimal, atau bahkan tidak terselenggara sama sekali.

Ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir mahasiswa/i dari masing-masing pengajar merupakan kebutuhan yang perlu ditetapkan. Keterlambatan pengumpulan nilai tentu memiliki alasan di antaranya mahasiswa/i masih ada yang belum menyetorkan hafalannya hingga batas waktu yang sudah disepakati oleh pengajar dan mahasiswa/inya.⁴⁷ Oleh karena itu, perlu ketegasan dari panitia pelaksana dan juga pengajar untuk memberikan batas waktu yang sesuai dengan jadwal praktikum.

Kendala seperti ini diharapkan tidak terjadi dan menjadikan mahasiswa/i untuk bisa disiplin dalam menyetorkan tugas

⁴⁶Wawancara dengan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

⁴⁷Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

praktikumnya. Ketepatan pengumpulan nilai akhir akan sangat membantu pelaksana dari menginput nilai mahasiswa/i ke sistem Siakad dan menyusun pelaporan kegiatan praktikum.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sebagai program LKK yang rutin dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka untuk kebutuhan yang bisa dipertimbangkan yaitu adanya kerjasama antar prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kerjasama untuk menginformasikan kepada mahasiswa/i terkait adanya program ini, alokasi waktu yang banyak agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sesuai harapan.⁴⁸

Kebutuhan yang sesuai dan terpenuhi akan mendukung terlaksananya kegiatan yang baik. Adanya koordinasi oleh masing-masing prodi untuk menginformasikan kepada mahasiswa/i secara menyeluruh. Sehingga tidak ada lagi mahasiswa/i yang tidak mengetahui informasi kegiatan pembelajaran yang dibagikan oleh panitia pada laman website fakultas.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak. Baik secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran, serta

⁴⁸Wawancara dengan Pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.⁴⁹ Selain itu pembelajaran yang ideal berarti dapat tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran tersebut.

Selama ini program LKK diadakan dalam 1 hari saja, secara bergantian materi disampaikan oleh pengajar yang telah ditentukan waktunya oleh panitia. Sehingga dalam program tidak bisa maksimal dalam penyampaian materi dan waktu untuk praktek. Karena dengan praktek mereka lebih dapat memahami dan mempunyai pengalaman yang mungkin tidak mereka dapatkan di luar kegiatan pembelajaran ini.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah bagian dari kehidupan peserta didik. Dalam lingkunganlah peserta didik berinteraksi dalam rantai kehidupan.⁵⁰ Menurut Surya lingkungan merupakan sebuah kondisi yang mampu merangsang individu sehingga ia turut terlibat dan mempengaruhi perkembangannya.⁵¹ Oleh sebab itu, lingkungan dapat dikatakan sebagai suatu bentuk yang ada di sekitar kehidupan seseorang dalam memberikan berbagai interaksi dengan sesama dan alam sekitar.

⁴⁹Faizah Adisty, *Pembelajaran yang Ideal di Era New Normal*, (Banten: Universitas Pamulang, 2020), h. 1. <http://lppm.unpam.ac.id/2020/06/30/pembelajaran-yang-ideal-di-era-new-normal/> (19 Oktober 2021).

⁵⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 142.

⁵¹Muhammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 34.

Hasil observasi bahwa keadaan lingkungan di setiap fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lingkungannya baik dan kondusif. Mengingat kondisi lingkungan fisik LKK berada di kampus UIN Antasari sendiri yang baik, ditambah mahasiswa/i bisa mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengikuti kegiatan organisasi kampus seperti LPPQ, LDK Nurul Fata, LDK Amal, dan sebagainya.

Lingkungan fisik merupakan suatu bentuk kondisi yang bersifat fisik dan material yang mampu di rasakan oleh panca indera seseorang untuk mempermudah dalam pelaksanaan sebuah kegiatan.⁵² Sehingga sangat cocok dengan lingkungan yang ada di UIN Antasari yang banyak memuat lembaga-lembaga (organisasi kemahasiswaan) serta adanya Ma'had Al-Jami'ah sebagai wadah pendidikan ketika pertama memasuki dunia kampus.

Program di LKK diprioritaskan bagi mahasiswa/i semester 3 dan 4 serta mahasiswa yang memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN). LKK di UIN Antasari Banjarmasin dinyatakan cukup ideal karena berada dibawah naungan masing-masing fakultas di UIN Antasari Banjarmasin. Lingkungan non fisik yang aman, jauh dari keramaian, dekat dengan mesjid kampus membuat mahasiswa/i bisa melakukan shalat berjamaah

⁵²Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung: Alumni, 2003), h. 130.

di mesjid. Di mana lingkungan non fisik ini dapat dirasakan keberadaannya, namun tidak bisa ditangkap oleh panca indera manusia.⁵³

Selain itu juga mahasiswa/i yang memiliki keterampilan keagamaan seperti maulid habsyi, hafalan Alquran, pidato, ceramah, syarhil quran, dan lainnya bisa mengasah *skill* mereka dengan mengikuti perlombaan yang sering diadakan oleh pengurus organisasi internal kampus maupun di luar kampus.

d. Permasalahan yang Muncul

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan fakultas tertua di UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki prodi terbanyak yaitu 12 prodi dengan jumlah mahasiswa/i terbanyak setiap tahunnya dari fakultas lainnya. Dengan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran di kelas, namun ada beberapa prasarana yang perlu diperbaiki seperti toilet, air yang tidak mengalir (macet).

Hasil wawancara yang diperoleh bahwa program yang diselenggarakan oleh LKK ini sangatlah penting. Mengingat *input* mahasiswa/i yang beragama latar belakang pendidikan dan sosialnya. Sehingga penetapan program keagamaan ini tepat sasaran yang dilakukan oleh pimpinan terkait untuk membekali mahasiswa/inya perihal keterampilan keagamaan. Program ini sangat

⁵³Karmiyati, *Pengaruh Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta*, (Repository Universitas PGRI Yogyakarta), h. 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/84458228.pdf> (19 Oktober 2021).

bermanfaat bagi mahasiswa/i yang ingin Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk bisa terampil dalam memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat.⁵⁴

Ketidaksiapan para mahasiswa/i dalam menghadapi tuntutan masyarakat ketika pengabdian masyarakat (KKN) untuk memimpin kegiatan seperti khutbah, ceramah, dan lain sebagainya. Dengan permasalahan ini membuat para pemangku kebijakan lembaga berinisiatif untuk menyelenggarakan pembekalan untuk mahasiswa/i dalam hal keterampilan keagamaan.

Permasalahan yang muncul seperti disebutkan sebelumnya dapat diatasi dengan berkoordinasi dengan bagian perencanaan untuk diperbaiki. Selain itu program ini terus dilaksanakan dengan beberapa program unggulannya dalam mempersiapkan mental mahasiswa/i untuk memimpin di masyarakat.

Program di LKK ini secara umum sudah baik, sehingga diharapkan program tersebut dapat terus berjalan dan dijadikan pertimbangan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa/i walaupun 0 sks.

2) Fakultas Syariah

Hasil wawancara dengan pelaksana kegiatan LKK di Fakultas Syariah berdasarkan pengalaman beliau selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) bahwa keterampilan keagamaan seperti khutbah, ceramah

⁵⁴Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

dan lainnya. Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa/i agar siap memimpin kegiatan di masyarakat. Selain itu juga pengetahuan dan latar belakang pendidikan mahasiswa/i yang beragam. Sehingga kegiatan LKK semacam ini sangat perlu dan penting diikuti oleh mahasiswa/i di Fakultas Syariah dalam menambah pengetahuannya.⁵⁵

Hadirnya fasilitas yang cukup memadai dan program atau materi yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan yang mengharuskan seseorang memiliki keterampilan yang bagus untuk menunjang *skill* pribadinya. Maka program di LKK ini secara umum sudah baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta kedudukannya yang sangat penting dan patut untuk diselenggarakan secara berkelanjutan.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki 3 prodi seperti prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Manajemen Dakwah, dan Bimbingan Penyuluhan Islam. Salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa/i adalah program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan pada semester 3 dan semester 4. Banyaknya mahasiswa/i yang belum lancar membaca Alquran membuat posisi LKK sangat penting untuk bisa

⁵⁵Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

membina para mahasiswa/i untuk bisa lancar membaca Alquran dan mempersiapkan bekal mereka ketika hidup di masyarakat.⁵⁶

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memang pada dasarnya memiliki gedung yang representatif dan cukup megah dengan fasilitas wifi dan LCD yang ada di lokal. Namun dari hal ini, ruang perkuliahan yang ada masih kurang untuk menampung semua kegiatan yang diprogramkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terutama kegiatan LKK. Sehingga sering menggunakan halaman kantor untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan.

Program LKK yang dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu ketika perkuliahan ditiadakan. Namun dirasakan oleh pengelola bahwa untuk ruangan belajar masih kurang dalam menampung semua peserta (mahasiswa/i) pembelajaran keagamaan.

Masalah ketersediaan tempat kegiatan pembelajaran menjadi sorotan dan menjadi problem yang serius untuk bisa segera dilakukan tindak lanjut. Salah satu pembelajaran yang kondusif ialah pentingnya menata ruang kelas yang baik untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang baik. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik (mahasiswa/i) semaksimal mungkin.⁵⁷

⁵⁶Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

⁵⁷Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2011), h. 18.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Hasil data yang ada bahwa pelaksanaan praktikum keagamaan sudah terintegrasi dengan kurikulum fakultas yang diprogramkan pada semester 6 (semester genap). Posisi program praktikum ini cukup tepat karena dapat mempersiapkan para mahasiswa/i sebelum memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester berikutnya.⁵⁸

Praktikum ini sangat berguna bagi mahasiswa/i untuk memiliki kemampuan dalam membaca dan menghafalkan Alquran, memiliki keterampilan dasar keagamaan, dan kemampuan pengamalan ilmu keushuluddinan. Namun masalah yang muncul seperti ketelambatan mahasiswa/i dalam mengakses informasi kegiatan praktikum dan juga latar belakang pendidikan yang heterogen. Sehingga tidak bisa di samakan pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa/i sebelumnya.

Sulitnya mengkomunikasikan kepada mahasiswa/i siapa yang belum menyetorkan hafalan atau tugas-tugasnya, ini merupakan salah satu penyebab keterlambatan pengajar dalam mengumpulkan nilai akhir praktikum mahasiswa/i. Sehingga untuk mengatasi hal itu pelaksana menyebarluaskan informasi melalui prodi masing-masing dan web Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Selain itu para

⁵⁸Wawancara dengan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

pengajar membuat grup khusus dengan mahasiswa/i untuk bisa mengkomunikasikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktikum. Program praktikum ini secara umum sudah baik dan diharapkan akan terus dilaksanakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Data yang diperoleh menggambarkan bahwa program LKK ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai syarat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sidang munaqasyah skripsi. Selama ini kegiatan LKK dilakukan dengan waktu yang sangat terbatas yaitu 1 hari pelaksanaan dengan 4 materi yang berbeda.⁵⁹ Ini merupakan permasalahan yang muncul karena tidak bisa maksimal, baik dalam penyampaian materi pengajar dari setiap materinya maupun dalam melakukan praktek untuk memberikan keterampilan yang mendukung bagi mereka ketika melakukan pengabdian masyarakat.

Mengingat bahwa beberapa prinsip pembelajaran hendaknya menarik perhatian pada peserta belajar agar menimbulkan minat yang tinggi untuk menerima materi dan merangsang ingatan tentang pengetahuan yang telah dipelajari. Selain itu merangsang kemampuan mengingat dengan memberikan rangkuman serta

⁵⁹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

mempraktekkan apa yang telah dipelajari.⁶⁰ Kenyataannya dengan waktu singkat tersebut sangat tidak memungkinkan untuk melakukan praktek. Sehingga alokasi waktu pembelajaran hendaknya dimaksimalkan kembali dengan menambah pertemuan.

Pelaksanaan program LKK ini juga diselenggarakan untuk membekali para mahasiswa/i ketika mengikuti test keterampilan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M. Ini merupakan salah satu langkah yang baik dalam meminimalisir mahasiswa/i yang tidak lulus dalam test keterampilan keagamaan.⁶¹ Karena masing-masing mahasiswa/i memiliki keterampilan keagamaan yang berbeda-beda, ini juga difaktori oleh latar pendidikan sebelumnya, sehingga kegiatan semacam ini perlu diselenggarakan secara kontinu dan bisa diperpanjang waktu kegiatannya.

2. Evaluasi Input

a. Tenaga Pengajar dan Pengelola di LKK

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Tenaga pengajar dalam program di LKK mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai. Para pengajar berasal dari lulusan

⁶⁰Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 19.

⁶¹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

universitas dalam negeri dan juga termasuk dalam pengurusan KPA Tilawati Banjarmasin. Berikut daftar nama pengajar di LKK yaitu.⁶²

TABEL 1.4 TENAGA PENGAJAR LKK

No	Nama	Keterangan
1	Syabuddin	Pengajar LKK
2	Najib Irsyadi	Pengajar LKK
3	Hafidz Mubarak	Pengajar LKK
4	M. Riyannor	Pengajar LKK
5	M. Ihsanul Arif	Pengajar LKK
6	Rizali Fansuri	Pengajar LKK
7	H. M. Irham	Pengajar LKK
8	M. Noor Sya'ban	Pengajar LKK
9	Santoso	Pengajar LKK
10	Fathullah	Pengajar LKK
11	Syafi'i Nawawi	Pengajar LKK
12	Ahmad	Pengajar LKK
13	Husaini	Pengajar LKK
14	Muhammad Noor	Pengajar LKK
15	M. Fahmi Arifin	Pengajar LKK
16	M. Qusairi	Pengajar LKK
17	Dian Ratna Dewi April Yanti	Pengajar LKK
18	Intan Noviyanti Handayani	Pengajar LKK
19	Neela Afifah	Pengajar LKK
20	Yulia Mukarramah	Pengajar LKK
21	Siti Rahmah	Pengajar LKK
22	Azkiyatul Fitriah	Pengajar LKK
23	Norsalasiah	Pengajar LKK

Tenaga pengajar LKK tersebut ditentukan oleh pengelola LKK yang memang memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam program ini. Secara garis besar rekrutmen pengajar LKK dari pengajar luar UIN Antasari. Sistem rekrutmen oleh pengelola LKK

⁶²Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 09 September 2021.

ialah tanpa dilakukannya test potensi kemampuan dari masing-masing pengajarnya.

Rekrutmen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga dalam mendapatkan tambahan pegawai (pengajar) melalui tahapan identifikasi, menentukan kebutuhan lembaga, serta proses seleksi.⁶³ Padahal prinsip dari rekrutmen itu sendiri menyatakan bahwa harus dilakukan seleksi secara objektif. Apabila tidak memenuhi syarat maka tidak bisa diikuti dalam sistem perekrutan pegawai (pengajar) serta materi seleksi hendaknya mencakup semua aspek yang dibutuhkan (komprehensif).⁶⁴

Kenyataannya rekrutmen pengajar LKK ini tidak dilakukan seleksi. Namun mereka semua direkrut dari pengajar yang terkumpul dalam TPQ Al-Ikhlas Banjarmasin yang sehari-harinya juga mengajar Alquran. Sehingga sangat tepat dan sesuai dalam penentuan pengajar LKK di fakultas ini di mana semua pengajar memiliki kompetensi dalam mengajar keterampilan keagamaan.

Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki pengelola yang terdiri dari 3 orang

⁶³A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 33.

⁶⁴Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 22.

pengurus. Adapun pengelola LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di antaranya:⁶⁵

TABEL 2.4 PENGELOLA LKK FTK

No	Nama	Jabatan
1	Muhamdi, M.Ag	Ketua
2	Rajidin	Sekretaris
3	Hayatullah Chomeini	Anggota

Kelancaran kegiatan LKK sangat diharapkan oleh pengelola, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut sebagai ketua selalu mengkoordinasikan dengan anggotanya dalam membagi tugas masing-masing. Ini diperkuat dari definisi manajemen itu sendiri bahwa manajemen lembaga sebagai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan pokok yang telah dirumuskan dengan menggunakan tim personalia yang membantu dalam menyiapkan pelaksanaan.⁶⁶

Ketua mengarahkan dan menetapkan dosen pengajar yang dibantu oleh sekretaris dalam mempersiapkan segalanya mulai dari menyusun pedoman pelaksanaan, absensi, rekap penilaian. Semua ini tidak terlepas dari peran anggota dalam membantu ketua dan sekretaris dalam menyiapkan dokumen pada saat kegiatan hingga

⁶⁵Dokumen Profil LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁶⁶M. Ngalimun Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 7.

membagi sertifikat kelulusan bagi mahasiswa/i yang dinyatakan lulus dalam pembelajaran LKK.

2) Fakultas Syariah

Kegiatan LKK di Fakultas Syariah dilaksanakan biasanya 1 bulan sebelum keberangkatan mahasiswa/inya yang memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan tersebut diadakan di tempat terbuka dan bisa menampung banyak orang seperti auditorium Mastur Jahri UIN Antasari, program tersebut diikuti oleh mahasiswa/i selama 1 hari. Sehingga pengajar yang biasanya diminta oleh tim pelaksana LKK di Fakultas Syariah sebanyak 2 orang yang memang sesuai dengan bidang keahliannya untuk mengisi program tersebut. Beliau adalah bapak Sarmiji, S.Ag, M.HI sebagai pengajar khutbah dan ceramah, dan ibu Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA sebagai pengajar penyelenggaraan jenazah.

Tenaga pengajar yang dipilih oleh pelaksana merupakan dosen UIN Antasari sendiri yang memang ahli dalam bidangnya. Adapun latar pendidikan kuliah bapak Sarmiji, S.Ag, M.HI beliau lulusan S1 IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1994 prodi Peradilan Agama dan S2 Filsafat Islam tahun 2009. Beliau merupakan *mubaliq* yang sering mengisi acara di televisi banua, selain itu juga beliau sering diminta untuk menjadi khatib di berbagai mesjid. Sehingga jadwal beliau selalu penuh yang diisi dalam berbagai kegiatan.

Ibu Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA juga merupakan alumni IAIN Antasari. Selain aktif mengajar di UIN Antasari, beliau juga seorang ustadzah yang sering mengisi kajian-kajian keilmuan di masyarakat. Selain itu beliau sering mengisi kegiatan pembelajaran tentang penyelenggaraan jenazah di pengajian ibu-ibu. Sehingga selalu diminta untuk mengisi pembelajaran keagamaan di LKK.⁶⁷

Menurut Henry Simamora untuk saluran dalam rekrutmen dapat digunakan di antaranya menemukan keahlian di nama sebuah lembaga dapat mencari arsip calon potensial yang berbobot dan memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan. Selain itu dapat juga *referrals* yaitu dapat merekomendasikan teman atau rekan kerja yang profesional untuk mengisi sebuah posisi.⁶⁸

Berdasarkan hasil di atas bahwa untuk tenaga pengajar dalam program di LKK sudah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Rekomendasi dari atasan serta pengelola yang telah menunjuk pengajar di mana memang mempunyai kompetensi yang profesional. Sehingga patut dijadikan sebagai pengajar atau narasumber kegiatan pembelajaran LKK ini.

Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di Fakultas Syariah secara posisinya tidak seperti di fakultas lain yang memiliki

⁶⁷Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

⁶⁸Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006), h. 191-192.

struktur kepengurusan yang tetap. Tetapi dikoordinatori oleh salah satu dosen yang ditunjuk langsung oleh wakil dekan 1 bidang akademik dan kelembagaan yang selanjutnya dibantu oleh bagian terkait secara bergiliran seperti bagian prodi, bagian umum, dan mikwa untuk mempersiapkan mulai dari pendaftaran, pelaksanaan di lapangan hingga sampai pelaporan akhir kegiatan.⁶⁹

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tenaga pengajar program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mempunyai latar pendidikan yang memadai yang secara tetap ditentukan oleh tim pelaksana. Kegiatan LKK dari masing-masing materi didampingi oleh pengajar selama 8 kali pertemuan dengan menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan praktek. Adapun pengajar LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di antaranya:⁷⁰

TABEL 3. 4 PENGAJAR LKK

No	Nama	Jabatan
1	Khairunnisa, S. Sos.I	Pengajar MC
2	Khairi Fuady	Pengajar Muhadharah
3	Ahmad Humaidi, S.Pd.I	Pengajar penyelenggaraan jenazah
4	Norhayati, S.Ag	Pengajar praktek keagamaan
5	Fitrahelwati Lanovisa, S.Ag	Pengajar Moderator

⁶⁹Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

⁷⁰Dokumen Kegiatan LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Pengajar LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara garis besar memiliki spesifikasi yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dalam pemilihan pengajar, panitia menentukan terlebih dahulu dari masing-masing kegiatan dan dilanjutkan nama pengajar tersebut diajukan kepada pimpinan fakultas untuk divalidasi dan ditetapkan berdasarkan SK yang berlaku.⁷¹

Henry Simamora menjelaskan dalam rekrutmen dapat dilakukan dari *referrals* di mana merekomendasikan teman atau rekan kerja yang profesional untuk mengisi sebuah posisi. Dan menemukan keahlian di nama sebuah lembaga dapat mencari arsip calon potensial yang berbobot dan memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan.⁷²

Berdasarkan hal tersebut, dengan rekomendasi serta melalui proses penentuan dari tim pelaksana dalam memilih pengajar memang sudah tepat. Selain itu juga, pengajar yang dipilih memang sudah pernah mengajar kegiatan tersebut dan memiliki kemampuan di dalam bidang masing-masing.

Program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentu memiliki struktur kepanitian yang ditetapkan oleh pimpinan fakultas. Sampai saat ini posisi kegiatan LKK merupakan kegiatan

⁷¹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 September 2021.

⁷²Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006), h. 191-192.

ektrakurikuler yang dilaksanakan pada semester 3 dan 4. Adapun kepanitian yang ada di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:⁷³

TABEL 4. 4 TIM PELAKSANA LKK

No	Nama	Jabatan
1	H. Muhammad Mabrur, Lc., M.Ag	Ketua
2	Nur Falikhah, M.Sc	Sekretaris
3	Abdul Gafar, S.Sos.I	Anggota
4	Dra. Hj. Norsilan	Anggota
5	Nurliyani, S.H.I	Anggota

Kepanitian ini ditentukan oleh pimpinan fakultas untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dari kegiatan LKK mulai dari menyiapkan berkas pendaftaran bagi mahasiswa/i, membagi kelompok pembelajaran, membagikan jadwal pembelajaran, menginformasikan kepada pengajar, sampai pada pelaporan akhir kegiatan.

Personalia merupakan semua anggota organisasi atau lembaga yang bekerja untuk kepentingan bersama dalam mencapai tujuan.⁷⁴ Semua pelaksana merupakan dosen maupun tenaga kependidikan yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memiliki komitmen dalam melayani mahasiswa/i dan demi kemajuan suatu lembaga.

⁷³Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 September 2021.

⁷⁴Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 112.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Tenaga pengajar dalam program praktikum mahasiswa/i mempunyai kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Tenaga pengajar ini untuk mengembangkan dan mengkaji pembelajaran keagamaan yang semua materi dipersiapkan untuk *output* mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Berikut daftar nama pengajar praktikum yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di antaranya ialah:⁷⁵

TABEL 4. 5 TENAGA PENGAJAR PRAKTIKUM

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ali Muammar ZA, MA	Pengajar praktik membaca Alquran
2	H. Muhammad Arabiy, MA	Pengajar praktik membaca Alquran
3	Fakhrie Hanif, MA	Pengajar praktik membaca Alquran
4	Hafiz Mubarak, M.Pd.I	Pengajar praktik membaca Alquran
5	Fithriani, S.Th.I., M.Pd	Pengajar praktik membaca Alquran
6	Helfina Arianti, M.Ag	Pengajar praktik membaca Alquran
7	Najib, M.Ag	Pengajar praktik membaca Alquran
8	Zainal Aqli, M.HI	Pengajar praktik membaca Alquran
9	Drs. H. Basrian, M.Fil.I	Pengajar praktik pengamalan ibadah
10	Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	Pengajar praktik pengamalan ibadah
11	Dra. Mulyani, M.Ag	Pengajar praktik pengamalan ibadah
12	Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag	Pengajar praktik pengamalan ibadah

⁷⁵Dokumen SK Instruktur Praktikum Keagamaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

		ibadah
13	Bashori, M.Ag	Pengajar praktik pengamalan ibadah
14	Riza Saputra, MA	Pengajar praktik pengamalan ibadah
15	Akhmad Syahbudin, M.Pd.I	Pengajar praktik pengamalan ibadah
16	Abd. Adim, M.Ag	Pengajar praktik pengamalan ibadah
17	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
18	Dr. Norhidayat, MA	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
19	Rahmadi, M.Pd.I	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
20	H. Abdul Hakim, M.Ag	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
21	Shanty Komalasari, M.Psi	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
22	Yulia Hairina, M.Psi	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
23	H. Mubarak, MA	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
24	Imaduddin, MA	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan
25	Najib Irsyadi, M. Hum	Pengajar praktik keahlian keushuluddinan

Henry Simamora menjelaskan dalam rekrutmen dapat dipilih dari *referrals* di mana merekomendasikan teman atau rekan kerja yang profesional untuk mengisi sebuah posisi. Dan menemukan keahlian di nama sebuah lembaga dapat mencari arsip calon potensial yang berbobot dan memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan.⁷⁶

⁷⁶Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006), h. 191-192.

Kesesuaian di lapangan bahwa dalam perekrutan pengajar di sini dilakukan berdasarkan rekomendasi tim pelaksana yang diajukan kepada pimpinan lembaga. Tenaga pengajar dalam kegiatan praktikum ini merupakan dosen yang keseharian dan tugasnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Semuanya memiliki keahlian sesuai dengan bidang praktikum yang diprogramkan oleh fakultas. Sehingga kesesuaian keahlian pengajar dengan materi yang disusun sudah baik. Semua pengajar praktikum disusun oleh panitia pelaksana untuk diajukan kepada pimpinan fakultas untuk ditetapkan dan dibuatkan surat keputusan yang sah.⁷⁷

Guna terlaksananya kegiatan praktikum yang baik dan terarah, maka disusun kepanitian yang setiap tahunnya diperbaharui. Kegiatan secara langsung di koordinatori oleh pimpinan fakultas dan dibantu oleh prodi-prodi serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Tugas pelaksana mulai dari mempersiapkan pendataan peserta praktikum, membagi peserta dalam beberapa kelompok, menetapkan pengajar praktikum, menyiapkan pedoman praktikum, hingga penginputan nilai akhir peserta praktikum pada sistem siacad

⁷⁷Wawancara dengan Pelaksana Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 23 September 2021.

untuk bisa dilihat oleh semua mahasiswa/i yang mengikuti praktikum.⁷⁸

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini diselenggarakan bagi mahasiswa/i semester 6 yang nantinya akan memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester 6. Pengajar atau narasumber pada kegiatan ini ialah sebagai berikut:⁷⁹

TABEL 4.6 PENGAJAR LKK

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhaimin, MA	Pengajar praktik shalat dan wudhu
2	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	Pengajar penyelenggaraan jenazah
3	H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.S.I	Pengajar khutbah dan ceramah
4	Syariah, M.Ag	Pengajar praktik membaca Alquran

Semua pengajar atau narasumber di atas merupakan pengajar yang ditetapkan oleh panitia pelaksana dan diajukan kepada pimpinan fakultas. Dari keahlian yang dimiliki oleh masing-masing pengajar sangat sesuai dan memang setiap semesternya selalu diminta untuk menjadi pengajar dalam program LKK.⁸⁰

⁷⁸Wawancara dengan Pelaksana Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 23 September 2021.

⁷⁹Dokumen Laporan Kegiatan LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁸⁰Wawancara dengan Pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

Henry Simamora mengklasifikasikan bahwa rekrutmen dapat dilakukan dari *referrals* di mana merekomendasikan teman atau rekan kerja yang profesional untuk mengisi sebuah posisi. Dan menemukan keahlian di nama sebuah lembaga dapat mencari arsip calon potensial yang berbobot dan memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan.⁸¹

Fakta data yang ada bahwa dalam perekrutan tenaga pengajar ini didasari oleh masing-masing keahlian yang dimiliki. Tidak hanya itu, latar pendidikan kompeten yang sesuai untuk mengisi posisi dalam pengajar kegiatan tersebut.

Kepengurusan program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini hampir sama dengan fakultas lain, di mana setiap semesternya selalu bergantian dari 3 prodi yang ada dalam melaksanakan program LKK ini.⁸² Tugas pelaksana menyiapkan form pendaftaran bagi mahasiswa/i yang ingin mengikuti program LKK, menyusun dan menjadwalkan kegiatan, menetapkan pengajar, pengecekan kehadiran mahasiswa/i pada saat kegiatan berlangsung, merekap hasil resume mahasiswa/i, menyiapkan sertifikat kelulusan peserta, hingga pada pelaporan akhir program LKK.

⁸¹Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006), h. 191-192.

⁸²Wawancara dengan Pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

Manajemen personalia yang baik tentunya bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil yang optimal.⁸³ Dengan adanya tim pelaksana ini menjadikan sebuah kegiatan terkonsep dan dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

b. Mahasiswa/i

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jumlah mahasiswa/i UIN Antasari dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan jumlah yang mendaftar, mengingat pandangan masyarakat dengan perguruan tinggi Islam seperti UIN Antasari sangat tinggi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pimpinan kampus untuk menyediakan pendidikan dan keterampilan yang tepat untuk menunjang para mahasiswa/i nanti ketika sudah menjadi alumni.

Sasaran utama dalam program pembelajaran keagamaan di LKK ini ialah mahasiswa/i semester 3 dan 4 setiap tahunnya. Berdasarkan data peserta program LKK tahun 2018 LKK 1 sebanyak 345 orang, LKK 2 sebanyak 1.292 orang. Tahun 2019 LKK 1 sebanyak 323 orang, LKK 2 sebanyak 1.085 orang. Dan tahun 2020 LKK 1 sebanyak 378 orang, dan LKK 2 1.410 orang.⁸⁴

⁸³E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 42.

⁸⁴Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 09 September 2021.

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa *input* peserta LKK 1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pertama melalui test bacaan Alquran masing-masing mahasiswa/i dengan tujuan untuk menyeleksi mahasiswa/i yang masih belum lancar dalam membaca Alquran. Proses seleksi merupakan langkah dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah proses seleksi diselenggarakan.⁸⁵ Adanya seleksi ini dapat memfokuskan pada permasalahan yang kompleks dan mendalam terhadap mahasiswa/i yang kurang lancar membaca Alquran.

Pengelola LKK dari tahun ke tahun juga melakukan inovasi dalam menyeleksi bacaan Alquran mahasiswa/i, mengingat dari tahun 2017 UIN Antasari mengadakan pembelajaran Tahsin Alquran bagi mahasiswa/i baru yang masih kurang dalam membaca Alquran, dikelola langsung oleh Unit Pengembangan Bahasa (UPB). Selain itu pertimbangan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ialah beragamnya standar bacaan bagi masing-masing penguji, sehingga menimbulkan perbedaan yang signifikan.

Kendala lain yang juga dirasakan adalah dana yang terbatas di mana setiap tahun mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan semakin bertambah, menyebabkan kelompok pembelajaran LKK pun juga bertambah.

⁸⁵Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 201.

Langkah yang diambil oleh pengelola menurut peneliti sudah tepat. Karena mengingat bahwa pemanfaatan hasil pembelajaran Tahsin Alquran yang sudah dilakukan dapat memberikan keringanan bagi pengelola LKK untuk bisa menggunakan dana yang ada untuk kelancaran program. Selain itu terstandarisasinya pembelajaran yang ada di Tahsin Alquran yang diadakan oleh Unit Pengembangan Bahasa (UPB) UIN Antasari Banjarmasin.

2) Fakultas Syariah

Mahasiswa/i Fakultas Syariah berasal dari latar belakang pendidikan seperti Madrasah Aliyah, Pondok Pesantren, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Sebagian besar mahasiswa/inya berasal dari Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan luar Kalimantan.⁸⁶

Berdirinya Fakultas Syariah ini terus dilakukan pengembangan mulai dari menambah prodi, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusianya. Sehingga sampai saat ini Fakultas Syariah memiliki 4 prodi unggulan seperti Perbandingan Mazhab, Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, dan Hukum Ekonomi Syariah.⁸⁷

Peserta dalam program di LKK di Fakultas Syariah ini adalah para mahasiswa/i yang ingin memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) setiap tahunnya. Sebelum mereka mendaftarkan diri untuk

⁸⁶Hasil Dokumen, Sejarah Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin (20 Oktober 2021).

⁸⁷*Ibid*, Hasil Dokumen.

mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), mereka diwajibkan memiliki sertifikat kegiatan LKK sebagai syarat. Oleh sebab itu, program di LKK ini sangat penting. Data peserta program LKK diikuti kurang lebih 200 orang yang mendaftar setiap tahunnya.⁸⁸

Hasil data tersebut dapat dikatakan bahwa *input* mahasiswa/i (peserta LKK) yang beragama latar pendidikan. Hal ini membuat posisi program semacam LKK ini merupakan kesempatan penting dalam mengembangkan keterampilan mereka agar dapat menjadi manusia yang berguna di masyarakat. Kegiatan LKK ini tanpa dilakukannya test terlebih dahulu, melainkan mereka langsung mendaftarkan diri secara langsung melalui link yang sudah dibagikan oleh panitia.

Peneliti menyimpulkan bahwa tidak adanya test ini memang tepat. Karena dilihat dari kegiatan yang ada di dalamnya memang menuntut semua mahasiswa/i untuk turut ikutserta dalam program yang diberikan. Mengingat bahwa urgensi hasil luaran yang ditetapkan dapat membantu mereka dalam mempersiapkan bekal untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mengikuti program di LKK merupakan mahasiswa/i semester 3 dan 4 yang wajibkan oleh pengelola untuk diikuti. Berdasarkan hasil

⁸⁸Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

laporan kegiatan bahwa jumlah peserta kegiatan di LKK tahun 2018 berjumlah 300 orang dan tahun 2019 berjumlah 468 orang yang terdiri 3 prodi yaitu Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Manajemen Dakwah.

Pengelompokkan untuk peserta kegiatan keagamaan di LKK ini dilakukan melalui test membaca Alquran untuk masing-masing peserta. Pengelompokkan akan disesuaikan dengan kemampuan membaca Alqurannya.

Test merupakan suatu alat yang sistematis dan objektif dalam memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dari seseorang yang dites.⁸⁹ Dengan adanya seleksi test ini menjadi terfokus pada mahasiswa/i yang memang perlu dilakukannya pembinaan yang maksimal kepada mereka yang kurang lancar membaca Alquran.

Kegiatan lainnya seperti MC, Muhadharah, Praktek Keagamaan, dan Penyelenggaraan Jenazah tidak dilakukan test sebelumnya. Namun dikelompokkan secara acak oleh pelaksana dengan jumlah sekitar 70 sampai 75 orang dalam 1 kelompok.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sasaran utama dalam program praktikum keagamaan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah mahasiswa/i yang duduk di semester 6 dan kegiatan praktikum ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa/i sebagai syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 32.

(KKN). Peserta program praktikum ini berasal dari prodi-prodi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di antaranya prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, Studi Agama-Agama, Akidah Filsafat Islam, dan Psikologi Islam. Data peserta praktikum keagamaan diambil dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) oleh masing-masing mahasiswa/i yang aktif pada semester yang bersangkutan.⁹⁰

Berdasarkan data yang ada bahwa program praktikum ini tidak berdasarkan test. Melainkan semua mahasiswa/i dibagi berdasarkan prodinya masing-masing untuk materi ilmu keushuluddin, sedangkan materi tahfiz dan tahsin Alquran, serta praktek pengamalan ibadah ditentukan berdasarkan prodi dengan prodi yang lain (campuran).⁹¹

Latar pendidikan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya akan berpengaruh pada pengamalan ibadah seseorang, mereka yang sudah pernah hidup di pondok akan merasakan kebiasaan sesuai pengalaman yang sudah mereka jalani sebelumnya, namun bagi mereka yang belum merasakan hal itu akan merasakan kondisi yang baru dan pengalaman untuk memiliki keterampilan keagamaan dalam kehidupannya.

Keadaan ini menjadi tantangan tersendiri bagi fakultas dan pelaksana praktikum untuk memberikan pembelajaran yang baik dan

⁹⁰Wawancara dengan Pelaksana Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 13 September 2021.

⁹¹*Ibid*, Hasil Wawancara.

dilakukan dengan sabar dalam menghadapi mahasiswa/i yang heterogen. Selain itu karena tidak ada test penempatan kelas atau lokal menjadikan kendala dalam program, dan pengajar perlu lebih maksimal dalam menyampaikan materi dan tugas bagi mahasiswa/i yang belum paham dan mampu mempraktekannya.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Semua mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga sama dengan fakultas lain bahwa program LKK ini diwajibkan bagi mereka untuk diikuti selama 1 hari pelaksanaan. Peserta program LKK ini merupakan mahasiswa/i semester 6 yang nantinya mengambil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester 7. Jumlah mahasiswa/i yang mengikuti program LKK ini ialah 101 orang dari 3 prodi yang ada yaitu prodi Asuransi Syariah, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah.⁹²

Beragamnya latar pendidikan mahasiswa/i dan untuk membekali mahasiswa/i untuk mengikuti test keterampilan keagamaan untuk syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kegiatan ini menjadi prioritas yang mesti diselenggarakan secara maksimal.⁹³ Mahasiswa/i ditetapkan tidak berdasarkan test, selama ini program di LKK hanya dilaksanakan dalam 1 hari dengan 4 materi yang berbeda dan tempat kegiatan biasanya menggunakan gedung auditorium

⁹²Dokumen Laporan Kegiatan LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁹³Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

Mastur Jahri UIN Antasari dan selama pandemi ini program tetap berjalan dengan menggunakan media zoom meeting.

Keterbatasan waktu pelaksanaan ini menjadi kendala juga. Tidak maksimalnya program yang diberikan membuat pengajar dan mahasiswa/i tidak bisa melakukan praktek setelah penyampaian materi. Dengan demikian, rekomendasi dari peneliti untuk waktu pelaksanaan agar dapat ditambah untuk bisa memaksimalkan program yang diberikan dalam membekali mahasiswa/i dalam menjalani ibadah sehari-hari dan dapat digunakan pada saat pengabdian masyarakat.

c. Kurikulum LKK

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa/i yang mengikuti program di LKK adalah mahasiswa/i berada di semester 3 dan 4, sehingga LKK ini dibagi dalam 2 tahap yaitu LKK 1 dan LKK 2. LKK 1 dilaksanakan pada semester 3 dengan bentuk kegiatannya adalah program membaca Alquran, seluruh mahasiswa/i diwajibkan mengikuti tes kemampuan membaca Alquran. Bagi mahasiswa/i yang sudah dinilai baik bacaannya maka mahasiswa/i tersebut dinyatakan lulus dan tidak diikutsertakan dalam kegiatan LKK 1. Sedangkan bagi mahasiswa/i yang dinilai belum lancar bacaannya, maka diwajibkan mengikuti program LKK 1 selama 20 kali pertemuan.

LKK 2 dilaksanakan pada semester 4 dimana semua mahasiswa/i diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut tanpa terkecuali. Bentuk kegiatannya seperti program MC, ceramah, khutbah Jum'at, dan pembelajaran lainnya.

Kurikulum merupakan segala aktivitas kegiatan yang dapat menopang keberhasilan suatu pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹⁴ Sehingga dengan rangkaian program yang telah disusun oleh LKK ini, peneliti menilai kurikulum yang ada sudah tepat dan sesuai dalam membuat mahasiswa/i lebih terampil dan lebih siap ketika mereka melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau bahkan nanti ketika sudah menjadi alumni. Mahasiswa/i yang dinyatakan lulus dalam mengikuti program berhak mendapatkan sertifikat yang nantinya dipergunakan sebagai syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sidang munaqasyah skripsi.

2) Fakultas Syariah

Program di LKK diikuti oleh semua mahasiswa/i Fakultas Syariah yang ingin mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kurikulum atau rangkaian kegiatan sejak diadakan LKK di Fakultas Syariah sampai sekarang yang ada di dalamnya yaitu membahas seputar bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah. Namun selama pandemi Covid 19 melanda di Indonesia khususnya di Kalimantan Selatan tempat Fakultas Syariah berada, maka program di

⁹⁴Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

LKK ditiadakan. Sebagai gantinya untuk syarat mereka mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menunjukkan kelulusan mengikuti mata kuliah keterampilan ibadah.⁹⁵

Materi yang akan diajarkan diantaranya ialah penyelenggaraan jenazah, khatib, dan ceramah yang diselenggarakan selama 1 hari dengan rincian acara pagi jam 08.30 pembukaan yang disampaikan oleh panitia, pada pukul 09.00 akan dimulai dengan materi pertama yaitu penyelenggaraan jenazah sampai pukul 12.30. Siang harinya akan dilanjutkan dengan materi khatib dan ceramah sampai dengan pukul 16.00.⁹⁶

Program ini dilaksanakan selama 1 hari dengan para mahasiswa/i menyimak materi yang diberikan oleh narasumber, terkadang ketika melakukan praktek mereka diminta untuk mendemonstrasikan di atas panggung untuk memberikan pemahaman yang benar kepada peserta lainnya.

Salah satu fungsi kurikulum ialah sebagai landasan sistematis dalam pengambilan keputusan, memilih, serta menyusun urutan isi kurikulum dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁹⁷ Sehingga isi kurikulum harus sesuai dan bermakna bagi perkembangan pengetahuan serta keterampilan pembelajarnya.

⁹⁵Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

⁹⁶*Ibid*, Hasil Wawancara.

⁹⁷Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 36.

Peneliti menilai bahwa kurikulum yang ada di fakultas ini sudah sesuai dengan pembentukan keterampilan mahasiswa/i. Hal ini karena kegiatan ini hanya bersifat sertifikasi untuk membekali mereka dalam melakukan pengabdian masyarakat. Selain itu, mereka juga diajarkan dalam kurikulum mata kuliah keterampilan ibadah yang memang kedudukannya sangat diharapkan dapat memberikan pengetahuan seputar peribadahan.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Mahasiswa/i yang menjadi peserta program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah mahasiswa/i aktif semester 3 dan 4. Program atau kurikulum yang ditawarkan dalam kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi *ouput* mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Lulusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diharapkan dapat menjadi praktisi dakwah yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, hadirnya LKK ini menjadi sebuah bekal untuk mempersiapkan para mahasiswa/i untuk mencapai tujuan lembaga.

Program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memuat kurikulum seperti membaca Alquran, MC, Muhadharah, Penyelenggaraan Jenazah, dan Keterampilan Keagamaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu ketika tidak ada perkuliahan yang mulai dari pukul 08.00-16.00.

Isi program kurikulum merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada pembelajar untuk mencapai tujuan.⁹⁸ Dengan demikian pandangan peneliti bahwa kurikulum yang telah terprogram ini sudah sesuai dan materinya terdiri dari bahan kajian relevan dengan kenyataan sosial agar mahasiswa/i dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat yang menjadi wadah mereka dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat selama mengikuti pembelajaran di kampus.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Kegiatan praktikum diselenggarakan pada semester 6 sebelum mahasiswa/i melakukan pengabdian masyarakat. Praktikum memiliki urgensi yang menyesuaikan kebutuhan di masyarakat, dan membekali para mahasiswa/i dalam ilmu keagamaan. Praktikum ini sama seperti kuliah pada umumnya dengan 16 kali pertemuan dengan waktu yang disepakati antar pengajar dan mahasiswa/i. Adapun program atau kurikulum yang diajarkan dalam kegiatan praktikum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di antara ialah praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengamalan ibadah, dan praktek keahlian keushuluddin.⁹⁹

Kurikulum praktikum ini dilaksanakan oleh masing-masing pengajar dengan menyesuaikan pedoman praktikum yang sudah

⁹⁸Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 98.

⁹⁹Dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

disusun oleh pimpinan fakultas dan pihak terkait lainnya. Dengan adanya kurikulum seperti ini dirasakan oleh salah satu pengajar bahwa memang praktikum ini sangat berimplikasi terhadap kualitas ibadah seseorang, ditambah bahwa praktikum ini sudah terintegrasi dengan kurikulum fakultas, sehingga semua mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora wajib mengikutinya.¹⁰⁰

Kriteria dalam memilih isi kurikulum di antaranya materi harus sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.¹⁰¹ Sehingga kesesuaian isi kurikulum pada fakultas ini sangatlah tepat. Karena isi materi yang diberikan sangat menunjang keterampilan ibadah mahasiswa/inya. Selain itu kurikulum praktikum ini bisa membantu mahasiswa/i dalam menyiapkan diri pada test keterampilan keagamaan sebelum mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN).

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa/i yang mengikuti dalam program LKK wajib mengikuti semua rangkaian materinya. Program LKK disusun menyesuaikan dengan ketentuan waktu yang telah dirumuskan oleh pelaksana. Kurikulum atau materi yang disampaikan pada program LKK ini ialah pembelajaran shalat dan wudhu, penyelenggaraan jenazah, khutbah dan ceramah, serta materi membaca Alquran.¹⁰²

¹⁰⁰Wawancara dengan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

¹⁰¹Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 98.

¹⁰²Dokumen Laporan Kegiatan LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kurikulum ini merupakan rutinitas yang selalu dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Karena melihat dari pentingnya isi kegiatan ini yang dirasakan oleh pimpinan fakultas dan para mahasiswa/i. Pada umumnya suatu lembaga dipersiapkan untuk terjun di masyarakat sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Dengan begitu, isi kurikulum haruslah mencerminkan hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat.¹⁰³

Pandangan peneliti bahwa kurikulum dalam kegiatan di LKK ini sudah baik dan mengharuskan terjalinnya kerjasama antar pihak lembaga dengan pihak luar dalam pembenahan kurikulum yang sesuai dengan harapan. Sehingga kesesuaian antar program kurikulum dengan kebutuhan masyarakat harus benar-benar diusahakan.

Program di LKK selama ini dilakukan dalam 1 hari saja, ini salah satu kendala yang dirasakan. Keterbatasan waktu ini menjadikan kegiatan kurang maksimal, secara teori bisa dikatakan sampai kepada mahasiswa/i yang dikuatkan dengan catatan yang harus dikumpulkan kepada pelaksana sebagai syarat kelulusan program LKK.

d. Sarana dan Prasarana

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya sebuah kegiatan yang diharapkan. LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki kantor tersendiri untuk

¹⁰³Ahmad, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Ristata Setia, 1998), h. 98.

memudahkan dalam bekerja, dilengkapi sarana yang memadai seperti komputer, Alat Tulis Kantor (ATK), meja, kursi, dan lainnya. Selain itu juga ketika pelaksanaan program pengajar atau mahasiswa/i bisa menggunakan lokal kuliah, LCD di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dikarenakan kegiatan LKK ini dilakukan pada saat libur perkuliahan (hari Sabtu dan Ahad), sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun ada beberapa prasarana yang perlu diperbaiki seperti WC dan air yang terkadang tidak mengalir.¹⁰⁴

Hasil koesioner yang disebar kepada mahasiswa/i yang pernah mengikuti kegiatan pembelajaran LKK menganggap bahwa fasilitas yang telah ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sudah cukup memadai dan baik seperti LCD, kipas angin, papan tulis, meja, kursi kuliah, dan lainnya. Akan tetapi selama pelaksanaan program di LKK dilaksanakan secara online, mereka sering kesulitan dalam koneksi jaringan, sehingga membuat sebagian terkendala dalam menerima materi.¹⁰⁵

Sarana merupakan suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana ialah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan.¹⁰⁶ Dengan begitu

¹⁰⁴Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 25 September 2021.

¹⁰⁵Hasil Koesioner yang disebar ke semua mahasiswa/i UIN Antasari. 22 Agustus 2021.

¹⁰⁶Winarto Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 24.

peran sarana dan prasarana menjadi posisi yang penting untuk dipersiapkan dengan matang.

Berdasarkan hasil di atas, untuk sarana dan prasarana sudah cukup bagus dan memadai untuk kelancaran program di LKK. Kegiatan pembelajaran praktek semacam ini lebih baiknya diselenggarakan secara *offline* agar mahasiswa/i dapat secara langsung merasakan pengalamannya, sehingga mengharapkan kedepannya untuk program di LKK dapat dilaksanakan secara tatap muka ketika pandemi Covid 19 berakhir.

2) Fakultas Syariah

Pelaksanaan program LKK di Fakultas Syariah dilakukan secara singkat yaitu selama 1 hari dari pagi sampai sore hari. Hasil observasi yang telah dilakukan bahwa Fakultas Syariah memiliki gedung perkuliahan yang megah dan kantor untuk para dosen. Masing-masing ruangan di fasilitasi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pekerjaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan termasuk program keagamaan di LKK. Walaupun secara posisi LKK di Fakultas Syariah tidak memiliki ruangan khusus dalam administrasi, akan tetapi bisa dikerjakan oleh panitia pelaksanaan di ruangan masing-masing.

Program di LKK biasanya dilakukan di ruangan yang bisa memuat banyak orang seperti dahulunya sebelum Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terpisah. Oleh sebab itu,

dalam beberapa tahun sebelumnya kegiatan dilakukan di auditorium Mastur Jahri UIN Antasari. Sarana dan prasarana yang ada di auditorium Mastur Jahri UIN Antasari secara garis besar sudah cukup baik bisa menampung banyak orang yang dilengkapi fasilitas seperti LCD, sound system, WC, kipas angin, AC, dan lainnya.¹⁰⁷

Menurut mahasiswa/i peserta program di LKK untuk sarana dan prasarana sudah baik dan mereka mengharapkan fasilitas seperti kipas angin perlu ditambah, karena banyaknya peserta yang hadir ditempatkan dalam satu ruangan membuat suasana menjadi panas, kadang mereka merasa kepanasan. Sehingga membuat konsentrasi menjadi berubah.¹⁰⁸

Peneliti menilai secara garis besar untuk sarana tersebut sudah cukup memadai dalam menunjang pembelajaran. Di mana sarana sebagai alat yang digunakan secara langsung dalam mencapai tujuan program.¹⁰⁹ Dan prasarana yang berarti alat yang digunakan secara tidak langsung dalam mencapai tujuan program seperti letak auditorium yang berada di dalam lingkungan kampus UIN Antasari yang jauh dari kebisingan dan terletak di tengah-tengah antara gedung perkuliahan Fakultas Syariah dengan taman hijau UIN Antasari.

¹⁰⁷Wawancara dengan pelaksanaan LKK di Fakultas Syariah, 28 September 2021.

¹⁰⁸Hasil Koesioner yang disebar ke semua mahasiswa/i UIN Antasari. 22 Agustus 2021.

¹⁰⁹Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 51.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi didukung dengan gedung yang megah dengan fasilitas wifi dan LCD di tiap ruangan atau lokal. Selain itu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki laboratorium multimedia, laboratorium studio dakwah, laboratorium production house, radio pemancar FM, dan perpustakaan fakultas.¹¹⁰ Namun dari hasil wawancara dengan pelaksanaan LKK bahwa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi masih kekurangan ruangan untuk menampung kegiatan akademik mahasiswa/i. Sehingga sering menggunakan halaman kantor, teras kantor, dan apung untuk digunakan sebagai tempat pembelajaran keagamaan di LKK.¹¹¹

Para peserta program merasa bahwa sarana dan prasarana yang ada secara keberadaannya sudah cukup baik. Namun kalau secara jumlah masih dianggap kurang memadai. Karena keterbatasan ruangan yang bisa dijadikan sebagai tempat praktek, sehingga sering kegiatan dilakukan di luar ruangan (*outdoor*), di teras kantor, dan tempat lainnya yang bisa digunakan.¹¹²

Dasar hukum sarana dan prasarana dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa

¹¹⁰Web Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

¹¹¹Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 27 September 2021.

¹¹²Hasil Koesioner yang disebar ke semua mahasiswa/i UIN Antasari. 22 Agustus 2021.

setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹¹³ Pandangan peneliti bahwa secara garis besar memang sudah cukup memadai. Tetapi akan lebih baik jika bisa di alokasikan dana untuk pembangunan ruangan untuk menambah fasilitas yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Program praktikum yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora diselenggarakan secara merata kepada semua mahasiswa/i semester 6. Untuk program praktikum ini menggunakan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora itu sendiri seperti lokal/kelas, LCD, kursi, toilet, dan sarana lainnya. Menurut pelaksana untuk sarana dan prasarana tidak ada kendala apapun dan dirasa sudah memenuhi dengan baik. Ditambahkan juga oleh pimpinan fakultas bahwa untuk sarana dan prasarana, ketersediaan sumber pengajar, dan lain sebagainya sudah ada dan cukup memenuhi untuk kegiatan praktikum ini.¹¹⁴

Menurut mahasiswa/i tidak jauh berbeda dengan apa yang disebutkan oleh penulis sebelumnya, bahwa untuk ketersediaan sarana

¹¹³Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, h. 12.

¹¹⁴Wawancara dengan Pelaksana dan Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 & 13 September 2021.

dan prasarana sudah cukup tersedia dan berfungsi dengan baik, sehingga program praktikum ini dapat berjalan dengan lancar. Selama kegiatan praktikum yang dilakukan secara daring juga tidak ada permasalahan untuk sarana dan prasarana, namun dari segi komunikasi dirasakan oleh pengajar dengan mahasiswa/i terlambat dan tidak ada kabarnya untuk menanyakan bagi yang belum menyetorkan hafalan atau tugasnya agar bisa segera melapor.¹¹⁵

Hemat peneliti bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang baik akan memberikan layanan secara profesional dalam rangka menyelenggarakan proses program yang efektif dan efisien. Dengan begitu hendaknya mengupayakan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada. Sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap keperluan program.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sarana dan Prasarana sebagai bentuk fasilitas yang digunakan untuk mendukung dalam suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di antaranya seperti gedung baru yang megah, laboratorium bisnis, komputer, bursa stok, dan layanan perbankan.¹¹⁶ Dalam kesempatan ini, kegiatan LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak banyak memerlukan sarana atau fasilitas. Karena dalam program ini dilakukan dalam 1 ruangan

¹¹⁵Wawancara dengan Pelaksana dan Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 & 13 September 2021.

¹¹⁶Dokumen Web Sarana Prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

yang dapat menampung banyak orang, seperti halnya kegiatan LKK yang biasanya dilaksanakan di auditorium Mastur Jahri UIN Antasari.¹¹⁷

Auditorium Mastur Jahri UIN Antasari sudah difasilitasi dengan sarana pendukung seperti LCD, cahaya penerangan, *sound system*, toilet, kipas angin/AC, dan sebagainya. Para mahasiswa/i juga beranggapan bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah cukup terpenuhi. Selama program LKK dilakukan secara online, menurut pelaksana sering terjadi gangguan jaringan dan mahasiswa/i juga merasakan hal yang sama, terlebih lagi bagi mahasiswa/i yang berada di daerah perkampungan, sehingga mengalami gangguan terputusnya komunikasi.¹¹⁸

Peneliti menilai untuk sarana dan prasarana dalam kegiatan ini sudah cukup baik dan sesuai pada fungsinya. Selain itu, pelaksana perlu menyediakan fasilitas jaringan yang stabil bagi pengajar dan untuk mahasiswa/i agar mempersiapkan kondisi atau tempat yang memiliki jangkauan jaringan yang stabil, serta paket data yang bisa dipakai di semua wilayah. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses program.

¹¹⁷Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

¹¹⁸*Ibid*, Hasil Wawancara.

e. **Pembiayaan Program LKK**

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari pelaksana dan pengelola LKK masing-masing fakultas bahwa pembiayaan program kegiatan LKK yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari Banjarmasin berasal dari dana DIPA UIN Antasari untuk semua program LKK dan honor pengajarnya.

Pembiayaan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor seperti besar kecilnya sebuah lembaga, jumlah peserta didik, tingkat gaji pengajar, dan lainnya. Pembiayaan pendidikan sebagai proses di mana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan program kegiatan lembaga.¹¹⁹ Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan yang matang serta adanya komunikasi secara berkesinambungan antar pihak terkait dalam penyusunan anggaran dalam setiap kegiatan.

Penilaian peneliti bahwa alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan akan memberikan jalan untuk kelancaran sebuah acara. Selain itu penyaluran dana yang tepat waktu untuk memberikan honor pengajar yang telah bertugas memberikan pembelajaran kepada mahasiswa/i. Keterlambatan pencairan dana sering dialami oleh salah satu fakultas,

¹¹⁹Ade Sopiali, "Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (*Cost*) dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Intelegensia* 06, no. 2, (2018): h. 106.

lamanya pencairan dana yang biasanya dirasakan hampir 1 bulan setelah kegiatan berakhir.

Alokasi dana yang belum merata, sehingga ada 2 fakultas selama pandemi Covid 19 yang tidak bisa menyelenggarakan program di LKK ini. Hal ini di karenakan beberapa susunan anggaran yang dipangkas dalam menutupi kegiatan penting lainnya.

f. Prosedur Mahasiswa/i di LKK

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program LKK dilakukan pada mahasiswa/i semester 3 dan 4 yang dinyatakan aktif berkuliah. LKK 1 dilaksanakan bagi mahasiswa/i yang masih kurang mampu dalam membaca Alquran. Para mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan jumlah mahasiswa/i masing-masing prodi di bagian mikwa yang disusun oleh pengelola LKK sendiri.¹²⁰ Selanjutnya pengelola LKK menetapkan evaluator untuk menilai bacaan mahasiswa/i. Mahasiswa/i yang sudah baik bacaan Alqurannya tidak diikutsertakan dalam pembelajaran membaca Alquran. Sedangkan mahasiswa/i yang masing kurang lancar dalam membaca Alquran, maka mereka akan dikelompokkan lagi oleh pengelola LKK untuk mengikuti serangkaian kegiatan LKK 1 pada hari Sabtu dan Ahad.

¹²⁰Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

Program LKK 1 dilaksanakan selama 10 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Namun dalam beberapa tahun terakhir, pengelola LKK berinovasi untuk tidak melakukan seleksi (test) melainkan bekerjasama dengan pihak Unit Pengembangan Bahasa (UPB). Unit Pengembangan Bahasa (UPB) yang juga melaksanakan Tahsin Alquran pada mahasiswa baru untuk meminta nama-nama mahasiswa/i yang nilai Tahsin Alqurannya di bawah rata-rata agar diikutsertakan dalam pembelajaran LKK 1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.¹²¹

Pelaksanaan program LKK 2 diwajibkan bagi semua mahasiswa/i semester 4 tanpa melakukan seleksi (test). Mereka akan dibagikan dalam beberapa kelompok oleh pengelola LKK sesuai prodinya masing-masing secara otomatis tanpa mereka mendaftarkan diri ke LKK. Dalam 1 kelompok jumlah pesertanya berkisar dari 30 orang sampai 40 orang. Kegiatan LKK 2 dilaksanakan selama 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pembelajaran dengan memberikan materi dan dilanjutkan dengan praktek oleh masing-masing peserta (mahasiswa/i).

Padangan peneliti bahwa prosedur program ini dimulai dengan melakukan penyeleksian terhadap bacaan Alquran mahasiswa/i. Cara ini membuat pembelajaran dapat terfokus pada mereka yang memang

¹²¹*Ibid*, Hasil Wawancara.

masih di bawah rata-rata dalam kemampuan membaca Alquran. Selain itu pelaksanaan yang dilakukan dalam beberapa kali pertemuan membuat penyampaian materi serta kesedian waktu untuk mempraktekkan materi dapat dilakukan. Sehingga prosedur yang sudah ditetapkan ini sudah baik dan bisa dilanjutkan.

2) Fakultas Syariah

Program di LKK ini diikuti oleh mahasiswa/i yang akan memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Secara prosedur para mahasiswa/i yang ingin mengikuti program di LKK Fakultas Syariah mendaftarkan dirinya dengan mengisi formulir yang disebar via online oleh panitia pelaksana. Setelah direkap nama-nama yang mengikuti program di LKK, panitia pelaksana menentukan hari dan tanggal pelaksanaannya kira-kira 1 bulan sebelum keberangkatan mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN).¹²²

Program di LKK ini semua mahasiswa/i tidak dibebankan biaya pendaftaran. Program semacam ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa/i sebagai syarat mereka mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN).¹²³ Kebiasaan sebagian mahasiswa/i tidak mengetahui informasi mengenai prosedur pendaftaran, sehingga sering terlambat dengan alasan tidak mengetahui informasi yang sudah diumumkan oleh pelaksana melalui media online seperti grup WA dan Web fakultas.

¹²²Wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

¹²³*Ibid*, Hasil Wawancara.

Peneliti menilai untuk mengatasi problem ini hendaknya bisa disebarakan informasi pada semua media sosial fakultas, melalui media online seperti WA grup, website fakultas, dan sebagainya. Penyebaran informasi yang berkesinambungan akan membuat mahasiswa/i mendapatkan informasi terupdate.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prosedur mahasiswa/i dalam mengikuti program di LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ialah pertama mereka mendaftarkan diri melalui google form yang sudah disediakan oleh panitia. Syarat mereka mengikuti kegiatan ini adalah mereka yang berstatus aktif pada semester 3 dan 4. Mahasiswa/i dipersilahkan memilih pada semester berapa mereka mengikuti program tersebut. Setelah mereka mendaftar diri, selanjutnya panitia akan mengelompokkan mereka menjadi beberapa kelompok yang dibimbing oleh pengajarnya.¹²⁴

Pelaksanaan awal ketika para mahasiswa/i mendaftarkan diri, mereka akan ditest kemampuan membaca Alqurannya terlebih dahulu untuk bisa menentukan pembagian kelompok berdasarkan hasil test. Setelah masing-masing mahasiswa/i mengetahui pembagian kelompoknya, maka mereka akan diarahkan untuk menghubungi

¹²⁴Wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

pengajar masing-masing untuk memulai program selama 8 kali pertemuan pada hari Jum'at dan Sabtu.¹²⁵

Peneliti menilai bahwa prosedur program ini dimulai dengan melakukan penilaian terhadap bacaan Alquran mahasiswa/i. Cara ini bertujuan untuk menetapkan kelompok masing-masing mahasiswa/i sesuai dengan hasil bacaannya. Selain itu pelaksanaan yang dilakukan dalam beberapa kali pertemuan membuat penyampaian materi serta kesediaan waktu untuk mempraktekkan materi dapat berjalan maksimal. Sehingga prosedur yang sudah ditetapkan ini sudah baik dan bisa dilanjutkan.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Program praktikum keagamaan dilakukan pada mahasiswa/i yang aktif di semester 6. Ada beberapa prosedur atau syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta praktikum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di antaranya adalah:

1. Mahasiswa/i peserta praktikum harus terdaftar sebagai mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari pada semester yang bersangkutan.
2. Membayar uang praktikum yang jumlah ditentukan berdasarkan SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
3. Mengisi dan menyerahkan satu rangkap formulir pendaftaran disertai kwitansi pembayaran.

¹²⁵Wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

4. Menaati peraturan yang berlaku di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.¹²⁶

Semua program yang ada di praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ini diwajibkan bagi mahasiswa/inya untuk ikut sebagai syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu program praktikum keagamaan ini merupakan mata kuliah terintegrasi dengan kurikulum yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan bobot 4 sks.¹²⁷

Penetapan prosedur semacam ini akan membuat pelaksanaan praktikum dapat berjalan dengan lancar. Tertibnya administrasi yang baik membuat perekapan peserta serta penyusunan jadwal kegiatan dapat dirumuskan oleh tim pelaksana. Sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penerimaan peserta program LKK dikoordinir langsung oleh pelaksana dengan menyiapkan link pendaftaran yang disebar melalui media sosial seperti Whatapp. Mahasiswa/i yang aktif di semester 6 dipersilahkan mendaftarkan dirinya melalui link yang sudah ditentukan dengan menyertakan nama, nim, prodi, dan bukti pembayaran UKT semester 6. Setelah mereka mendaftarkan diri, pelaksana merekap data peserta dan menetapkan pengajar. Kemudian

¹²⁶Dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

¹²⁷Wawancara dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

menetapkan waktu pelaksanaan program dan menginfokan kepada mahasiswa/i yang mengikuti program LKK.¹²⁸

Program ini tidak mengharuskan mahasiswa/i untuk membayar pendaftaran. Pelaksanaannya tidak ada test dalam menentukan kelompok, akan tetapi program ini dikumpulkan dalam 1 tempat yang bisa menampung banyak orang seperti auditorium Mastur Jahri. Selama pandemi Covid 19 pembelajaran pada LKK dilakukan melalui media zoom meeting.¹²⁹

Keterbatasan waktu yang disediakan dalam pembelajaran ini, penilaian peneliti menganggap belum maksimalnya hasil yang diperoleh. Kesempatan untuk melakukan praktek besar kemungkinan akan tidak terlaksana. Sehingga perlu ditambah dan disusun kembali rumusan pelaksanaan terkait program di LKK ini.

g. Tata Tertib Peserta LKK

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program di LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertujuan menyiapkan para mahasiswa/i untuk siap terjun ke masyarakat dalam memimpin kegiatan keagamaan. Untuk tercapainya tujuan tersebut, pengelola LKK menyusun program yang sesuai dengan keterampilan keagamaan yang lazim ada di masyarakat. Pengelola menyusun program LKK dalam dua tahap yaitu LKK 1 dan LKK 2, di mana

¹²⁸Wawancara dengan Pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

¹²⁹*Ibid*, Hasil Wawancara.

LKK 1 di khususkan bagi mahasiswa/i yang masih kurang lancar dalam membaca Alquran, sedangkan LKK 2 semua mahasiswa/i diikutsertakan dalam pembelajaran tersebut.

Tata tertib para peserta program di LKK adalah mengikuti program dari awal seleksi sampai ditetapkannya lulus tidaknya mereka pada LKK 1. Semua mahasiswa/i harus berhadir tepat waktu layaknya kuliah seperti biasa yaitu kehadiran yang tidak kurang dari 75% dan selain itu juga mereka dituntut untuk mengikuti tes akhir, untuk dapat dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat yang digunakan untuk mendaftar Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sidang munaqasyah skripsi.¹³⁰

2) Fakultas Syariah

Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) menjadi wadah atau momen yang penting diikuti oleh mahasiswa/i sebagai sarana menambah pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu, untuk melancarkan acara mahasiswa/i harus mengikuti tata terbib selama kegiatan berjalan seperti:¹³¹

- a) Semua mahasiswa/i yang mengikuti program di LKK Fakultas Syariah diwajibkan berhadir 10 menit sebelum acara di mulai.

¹³⁰Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

¹³¹Wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

- b) Selama pelaksanaan kegiatan berjalan, mahasiswa/i tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan.
- c) Semua mahasiswa/i mengisi daftar hadir yang disediakan oleh panitia pelaksana.
- d) Semua mahasiswa/i wajib memakai pakaian yang pantas dan sopan.
- e) Semua mahasiswa/i wajib mencatat atau meresume materi yang disampaikan oleh pengajar sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan dan untuk mendapatkan sertifikat kelulusan pembelajaran.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Pelaksana dalam mensukseskan program di LKK ini perlu membuat tata tertib peserta kegiatan mahasiswa/i dengan tujuan agar kegiatan berjalan dengan lancar. Tata tertib yang harus dilaksanakan oleh peserta yaitu di antaranya:¹³²

- a) Semua mahasiswa/i yang mengikuti program LKK diwajibkan berhadir 15 menit sebelum acara di mulai sesuai tempat yang telah ditentukan oleh panitia.
- b) Semua mahasiswa/i mengisi daftar hadir yang disediakan oleh pengajar masing-masing.
- c) Semua mahasiswa/i wajib memakai pakaian yang pantas dan sopan.

¹³²Wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

- d) Semua mahasiswa/i wajib hadir dalam 8 kali pertemuan.
- e) Semua mahasiswa/i wajib mengikuti her apabila dinyatakan tidak lulus dari setiap item kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan sertifikat kelulusan pembelajaran.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Praktikum menjadi wadah dalam membekali mahasiswa/i dalam mempersiapkan untuk mengabdikan diri kepada msayarakat dan mengikuti test keterampilan keagamaan. Dalam menertibkan program praktikum bagi mahasiswa/i, maka disusun aturan atau tata tertib yang wajib dijalankan di antaranya:¹³³

- a) Seluruh praktikan wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum selama kegiatan berjalan.
- b) Seluruh praktikan wajib mengisi atau programkan praktikum pada sistem siacad Kartu Rencana Studi (KRS).
- c) Seluruh praktikan wajib mengikuti informasi dan orientasi yang diselenggarakan oleh pengelola sebelum melakukan praktek.
- d) Semua praktikan wajib menyetorkan hafalan yang menjadi tugas praktikan.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

¹³³Wawancara dengan Pelaksana Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 15 September 2021.

Tata terbit dalam kegiatan ini wajib dipatuhi oleh seluruh mahasiswa/i yang mengikuti program LKK. Untuk mensukseskan program LKK ini, maka disusunlah aturan atau tata terbit yaitu:¹³⁴

- a) Mewajibkan seluruh mahasiswa/i mendaftarkan diri melalui link yang sudah dibagikan dengan menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.
- b) Seluruh peserta wajib hadir pada setiap materi yang disusun oleh pelaksana.
- c) Semua peserta wajib mencatat seluruh materi yang disampaikan sebagai syarat kelulusan mahasiswa/i mengikuti pembelajaran LKK.

3. Evaluasi Proses

a. Tenaga Pengajar LKK

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program LKK 1 dan LKK 2 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dibimbing langsung oleh pengajar yang kompeten sesuai bidang yang akan diajarkan di program ini. LKK 1 pesertanya dari mahasiswa/i yang dianggap kurang lancar dalam membaca Alquran yang diseleski melalui tes sebelumnya. Namun selang beberapa tahun karena anggaran yang kurang dan menyesuaikan dengan standar bacaan Alquran yang ditetapkan oleh pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Maka pengelola LKK bekerjasama

¹³⁴Wawancara dengan pelaksana LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

dengan pihak UPB selaku pengelola Tahsin Alquran mahasiswa/i baru.

Kerjasama ini untuk meminta data mahasiswa/i yang kurang lancar dalam membaca Alquran untuk diikutsertakan pada program di LKK. Untuk memaksimalkan waktu pembelajaran pada LKK 2 untuk menambah pembelajaran membaca Alquran. Maka untuk penyelenggaraan jenazah yang biasanya diadakan pada LKK 2 dirubah, sehingga dilaksanakan workshop selama 1 hari untuk program penyelenggaraan jenazah yang dibagi persesi bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Namun selama Covid 19 ditiadakannya workshop karena pemangkasan dana kegiatan, sehingga program penyelenggaraan jenazah dimuat kembali dalam LKK 2.¹³⁵

Para pengajar di LKK seperti biasa mereka membuka program dengan *mukaddimah* tentang materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa/i. Program LKK 1 dilaksanakan selama 10 kali pertemuan (Sabtu dan Ahad). 1 kali pertemuan sama dengan 3 jam atau 2 kali pertemuan yang diisi dengan penyampaian materi oleh pengajar secara metode *driil* yaitu latihan membaca Alquran yang dicontohkan oleh pengajar.

Pengajar berulang-ulang membacakan dan selanjutnya para peserta (mahasiswa/i) mempraktekkan masing-masing secara bergilir

¹³⁵Wawancara dengan pengelola LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 24 Agustus 2021.

dengan diperhatikan pengajar terhadap bacaan mereka. Waktu pelaksanaannya di mulai dari pagi hari jam 09.00 sampai dengan 11.30 yang dibagi ke dalam beberapa shif dengan menyesuaikan waktu pengajarnya.¹³⁶

Seperti halnya dengan LKK 1, di sini LKK 2 juga dibimbing oleh pengajar yang memiliki keahlian yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Peserta LKK 2 ini merupakan mahasiswa/i semester 4 dari semua prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari yang wajib diikuti oleh mereka. Para pengajar menyampaikan materi seperti khutbah jum'at, MC, penyelenggaraan jenazah, dan lainnya selama 6 kali pertemuan dengan waktu 3 jam dalam 1 kali pertemuan. Kegiatan diisi dengan penyampaian materi dan secara bergantian mahasiswa/i mempraktekkannya baik berkelompok maupun perorangan.

Proses program yang dilakukan pengajar membuka pembelajaran, menyampaikan materi, serta menutup program.¹³⁷ Hal ini sudah dilakukan oleh semua pengajar di LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Semua pengajar mengacu pada modul yang telah dibuat oleh tim pelaksana LKK. Peneliti menilai pemberian modul ini sudah tepat. Di mana langkah ini merupakan bagian dari tujuan program agar dapat maksimal serta kesesuaian antar pengajar.

¹³⁶Dokumen Juknis kegiatan LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

¹³⁷Syarifuddi Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 35.

2) Fakultas Syariah

Hasil wawancara yang diperoleh bahwa pengajar program di LKK Fakultas Syariah dipilih dari dosen UIN Antasari yang memang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidangnya. Pengajar membuka program dengan pengantar tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian secara langsung pengajar menyampaikan inti materi dengan menggunakan media laptop dan LCD untuk menayangkan power point serta ditampilkan sebuah video untuk memudahkan para mahasiswa/i dalam memahami materi.¹³⁸

Mahasiswa/i selama kegiatan mereka diminta untuk fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh pengajar sekaligus mencatat atau meresume isi materi. Selain metode ceramah yang digunakan, pengajar meminta perwakilan dari mahasiswa/i untuk maju ke depan untuk mendemonstrasikan terkait isi materi sebelumnya yaitu tentang penyelenggaraan jenazah. Biasanya pengajar meminta perwakilan dari mahasiswa/i yang bersedia membantu mempraktekkan kegiatan.

Rincian materi yang disampaikan seperti peralatan apa saja yang harus disiapkan untuk jenazah, memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, menshalatkan jenazah, serta menguburkannya. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih 3 jam

¹³⁸Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

setengah dalam menyampaikan materi sampai kepada praktek perwakilan mahasiswa/i.¹³⁹

Selain itu juga untuk khutbah dan ceramah menjelaskan tentang rukun khutbah, tata cara menaiki mimbar yang benar, dan seputar menyusun teks ceramah. Mereka sama akan diminta oleh pengajar untuk maju kedepan memberikan contoh kepada peserta lain secara acak. Sehingga sebelum acara dimulai mereka diminta masing-masing untuk membuat teks khutbah atau ceramah singkat yang nantinya digunakan pada saat ditunjuk untuk maju ke depan.

Proses yang dilakukan pengajar ini disusun secara sistematis yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan akhir. Jadi pelaksanaan program akan terstruktur dan dapat mencapai dari seorang guru kepada peserta didiknya.¹⁴⁰

Penilaian peneliti bahwa dalam mewujudkan program yang efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan. Maka hendaknya melakukan pembelajaran yang inovatif salah satunya menggunakan berbagai macam media dan metode. Seperti halnya yang dilakukan pengajar di LKK ini. Beliau menggunakan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada pengajar, melainkan menggunakan sumber belajar yang lain seperti video. Maka hal ini dirasakan bahwa dalam proses program yang dilaksanakan sudah bagus dan inovatif.

¹³⁹Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

¹⁴⁰Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (RaSAIL Media Group, Semarang, 2008), h. 13.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Program LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di antaranya muhadharah, MC, bacaan Alquran, praktek keagamaan, dan penyelenggaraan jenazah. Semua kegiatan tersebut dibimbing oleh pengajar yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian dibidangnya. Kegiatan muhadharah dan MC dilakukan dalam 8 kali pertemuan pada setiap hari Jum'at dan Sabtu dengan durasi kurang lebih 70 menit.

Pertemuan dilaksanakan terlebih dahulu pengajar memberikan materi mengenai arahan dan tata cara dalam bermuhadharah dan menjadi MC di sebuah kegiatan. Selanjutnya pengajar memberikan tugas kepada semua mahasiswa/i untuk membuat teks muhadharah dan MC secara bergantian mereka maju praktek langsung. Mahasiswa/i dipanggil secara acak satu persatu untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil tugasnya selama 1-7 menit dan mahasiswa/i yang lainnya menjadi *audience*.¹⁴¹

Peneliti menilai bahwa proses program yang dilakukan diatas sangat membantu mahasiswa/i dalam memahami materi. Karena dari beberapa pertemuan di awal guru menjelaskan materi, dan dilanjutkan dengan praktek oleh mahasiswa/i. Hal ini akan memberikan kesempatan yang tepat bagi mereka untuk melatih dan tidak gugup ketika berbicara di depan umum.

¹⁴¹Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 September 2021.

Program bacaan Alquran menjadi pembelajaran yang utama bagi semua mahasiswa/i peserta LKK. Pengajar diminta langsung dari dosen yang ada di UIN Antasari. Pengajar sebagai fasilitator dalam memberikan pembelajaran dengan pembukaan tentang materi ilmu tajwid yang akan disampaikan kepada seluruh peserta LKK. Program bacaan Alquran dilakukan pada hari Jum'at dan Sabtu menyesuaikan jadwal yang ditentukan oleh pelaksana.

Pelaksanaan program menggunakan metode ceramah dengan media laptop serta LCD untuk menayangkan isi materi, setelah materi disampaikan pengajar memberikan contoh bacaan yang diikuti oleh seluruh peserta. Secara bergantian peserta diminta untuk mencontohkan secara bergantian dan dikoreksi langsung oleh pengajar. Dan jika ada kesalahan dalam membaca, maka pengajar secara spontan memberikan penjelasan dan perbaikan dalam bacaan Alqurannya.¹⁴²

Langkah yang dilakukan oleh pengajar Alquran ini membuat mahasiswa/i lebih terampil dalam membaca. Peneliti menilai bahwa proses ini sebagai upaya yang tepat dalam mengajarkan Alquran. Dengan cara menyimak bacaan langsung dari pengajar akan membuat para mahasiswa/i mengerti dalam tata cara bacaan Alquran itu sendiri.

¹⁴²Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 September 2021.

Program praktek keagamaan seperti khutbah/ceramah, shalat sunnah, dan hafalan doa-doa harian juga dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu. Pertama-tama pengajar memberikan penjelasan materi terkait praktek keagamaan ini dan dilanjutkan oleh mahasiswa/i melakukan praktek masing-masing secara bergantian. Ini merupakan beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa/i dalam mempersiapkan untuk mengikuti test keterampilan keagamaan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mahasiswa/i diwajibkan mempraktekkan kegiatan ini sebagai syarat kelulusan pembelajaran, sehingga sebelum mereka mempraktekkan. Semua diminta untuk membuat teks khutbah maupun ceramah dengan tema yang dibebaskan oleh pengajar selama 1-5 menit maju ke depan kelas. Selain itu juga shalat sunnah menjadi salah satu materi yang diwajibkan mahasiswa/i mengetahui niat shalat sunnah seperti shalat hajat, shalat dhuha, shalat tahajud beserta doa-doa dari masing-masing shalat tersebut.¹⁴³

Peneliti menilai bahwa proses yang dilakukan pengajar praktek keagamaan menyatakan bahwa tujuan program yang dilakukan ialah untuk mempersiapkan mereka ketika diminta untuk menjadi khatib maupun ceramah di masyarakat. Hal ini dengan disampaikannya materi yang relevan dari pengajar dan mahasiswa/i

¹⁴³Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 September 2021.

membuat bahan pembelajaran sebagai substansi yang penting. Tanpa adanya bahan tersebut proses belajar/praktek tidak akan berjalan.

Program penyelenggaraan jenazah mengharuskan semua mahasiswa/i mengetahui seputar kepengurusan jenazah untuk bekal mereka hidup di masyarakat, dan sewaktu-waktu dapat diterapkan ketika pengabdian masyarakat. Seperti kuliah pada umumnya, pengajar memulai dengan *mukaddimah* sebagai pengantar isi materi.

Materi yang disampaikan seputar kepengurusan jenazah yaitu memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, menshalatkan jenazah, serta menguburkannya. Semua mahasiswa/i sangat merasa beruntung adanya kegiatan semacam ini. Karena dengan semua ini mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang mungkin tidak didapatkan di luar sana.¹⁴⁴

Pengalaman yang didapatkan oleh para mahasiswa/i peserta LKK ini peneliti menilai bahwa urgensi akhir kegiatan program keagamaan sangat baik untuk diterapkan pada setiap sekolah berbasis Islam. Hal ini menjadi jembatan dalam mencetak generasi ahli agama untuk bisa membantu semua kalangan masyarakat.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Proses pelaksanaan praktikum ini secara keseluruhan sudah terintegrasi dengan kurikulum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Sebelum mahasiswa/i melakukan praktek, terlebih dahulu diberikan

¹⁴⁴Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 September 2021.

berbagai informasi dan orientasi oleh tim pengelola praktikum. Setelah menerima informasi dan orientasi, seluruh mahasiswa/i akan dilatih dan dibimbing dalam waktu tertentu sesuai bidang-bidang praktikum yang telah dijadwalkan oleh tim pengelola praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Praktek yang akan dibimbing ialah di antaranya praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengamalan ibadah, dan praktek keahlian keushuluddinan.¹⁴⁵

Praktek bacaan dan hafalan Alquran dibimbing oleh pengajar yang memiliki keahlian dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memulai pembukaan serta penyampaian sistematika praktikum. Materi yang disampaikan seputar ilmu tajwid, tahsin, dan *makhraj*. Program dilakukan dalam waktu 2 bulan dalam beberapa kali pertemuan, selain penyampaian materi pengajar juga mengajak semua mahasiswa/i untuk mempraktekkan bacaan Alquran secara bergiliran dan semuanya mendapatkan giliran.

Praktek bacaan dan hafalan Alquran disampaikan oleh pengajar dengan metode ceramah, tanya jawab, dan membaca dengan suara keras, agar semua peserta mendengarkan. Secara spontan pengajar membetulkan bacaan Alquran mahasiswa/i yang keliru dari kaidah tajwid. Saat program dilakukan secara *offline* semua mahasiswa/i membuat lingkaran atau membuat kelompok

¹⁴⁵Dokumen Pedoman Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

kecil untuk memudahkan dalam penyampaian materi program dan saling mendengarkan antar sesama mahasiswa/i.¹⁴⁶

Proses pelaksanaan program ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan baik sekolah maupun di lembaga pendidikan lainnya. Pelaksanaan program ini terjadi interkasi antara pengajar dan mahasiswa/i dalam rangka menyapaikan isi materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴⁷ Sehingga secara garis besar peneliti menilai dari proses program ini sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan rumusan pedoman praktikum yang telah disusun oleh Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Ditambah dengan pemberian modul yang oleh tim pelaksana. Oleh karena itu, proses program ini dapat terarah dan sama rata antar pengajar satu dengan lainnya.

Proses praktek pengamalan ibadah diselenggarakan menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelaksana praktikum. Kegiatan praktek pengamalan ibadah dilakukan secara *offline* dengan menyiapkan segala peralatan praktek seperti sejadah, menggunakan pakaian muslim maupun muslimah, boneka/patung, dan perlengkapan lainnya.

Program dimulai dari penjelasan materi oleh pengajar dengan menggunakan media laptop dan LCD. Materi disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi. Mahasiswa/i diajak

¹⁴⁶Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, (24 Oktober 2021).

¹⁴⁷Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 36.

dan diberikan tugas untuk mempraktekkan semua pengamalan ibadah tersebut. Program secara online dilakukan juga dengan penyampain materi oleh pengajar menggunakan media google meet atau zoom dengan membagikan layar untuk menayangkan powerpoint.¹⁴⁸

Peneliti menilai bahwa program ibadah yang ada di dalam praktikum ini sangat tepat dan pembahasannya sangat berguna serta komprehensif untuk pengamalan ibadah mahasiswa/i. Hal ini membuat kesiapan mereka dalam menghadapi test keterampilan ibadah sebagai syarat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kesesuaian proses program yang ada di dalamnya sudah tersusun sebagaimana tahapan dalam pembelajaran. Ditambah terbitnya pedoman praktikum dan modul pembelajaran sebagai acuan semua pengajar.

Pelaksanaan praktek keahlian keushuluddinan ini dilakukan menyesuaikan dengan prodinya masing-masing. Untuk prodi Psikologi Islam diarah pada proses pendampingan magang mahasiswa/i baik di sekolah-sekolah ataupun di lembaga lainnya. Program keahlian keushuluddinan ini merupakan program yang diberikan kepada semua mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada kegiatan praktikum. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengajarnya masing-masing yang telah ditunjuk oleh tim pelaksana

¹⁴⁸Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, (24 Oktober 2021).

dan semua mahasiswa/i wajib hadir dan mengikuti rangkaian kegiatannya. Program ini memberikan bekal mahasiswa/i dalam menyelesaikan studinya di UIN Antasari serta peningkatan keahlian dalam hal ilmu keushuluddinan sebagaimana prodi yang pilih oleh masing-masing mahasiswa/i.¹⁴⁹

Pelaksanaan *offline* para mahasiswa/i secara langsung terjun ke lapangan untuk merasakan pengalaman di luar dan nantinya bisa diaplikasikan ketika sudah menjadi alumni seperti bekerja di sebuah instansi maupun menjadi guru agama/*mubaliq*. Selain itu, pelaksanaan online semua mahasiswa/i diminta untuk berceramah dan tema yang akan disampaikan ditentukan oleh pengajar. Secara bergantian mereka menampilkan isi ceramah dengan baik dan peserta lain mendengarkan melalui media google meet ataupun zoom.

Proses program keahlian keushuluddinan yang diberikan dalam praktikum ini memberikan gambaran untuk menjadi *mubaliq*, pengajar, dan sebagainya ketika sudah menjadi alumni. Hal ini membuat kesiapan mahasiswa/i untuk bisa profesional dalam dunia kerja. Sehingga peneliti menilai bahwa kegiatan ini sudah baik dan layak untuk terus dilanjutkan.

¹⁴⁹Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, (24 Oktober 2021).

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pelaksanaan program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini berbeda dengan pembelajaran LKK di fakultas lainnya. Adapun materi yang terdapat dalam penyelenggaraan LKK ini yaitu pembekalan Alquran, pelaksanaan wudhu dan shalat penyelenggaraan jenazah serta khutbah dan doa. Untuk semua pengajar ditentukan oleh tim pelaksana di mana semuanya merupakan dosen UIN Antasari yang memiliki keahlian dibidangnya.

Program khutbah diberikan untuk mempersiapkan mahasiswa/i untuk siap menjadi khatib di masyarakat. Dengan memberikan materi seputar rukun khutbah, syarat khutbah. Penyampaian materi dilakukan selama kurang lebih 1 jam oleh pengajar menggunakan metode ceramah secara *offline* maupun menggunakan aplikasi zoom pada saat pembelajaran *online*.¹⁵⁰

Kegiatan biasanya dilaksanakan selama 1 hari dari pagi sampai dengan sore hari di hari kerja antara hari senin sampai dengan hari jum'at. Setiap kegiatan memiliki durasi waktu kurang lebih 1-2 jam. Secara bergantian waktu mahasiswa/i menerima semua materi pembelajaran tersebut. Selama kegiatan *offline* maupun *online* pengajar menyampaikan materi menggunakan

¹⁵⁰Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

metode ceramah dan tanya jawab, menyediakan powerpoint untuk ditampilkan kepada peserta.

Pembekalan Alquran yang diberikan membahas seputar ilmu tajwid, tahsin, serta *makhraj* untuk mempersiapkan mahasiswa/i dalam menghadapi test keterampilan keagamaan oleh LP2M. Tidak hanya itu mahasiswa/i juga dibekali pengetahuan seputar wudhu dan shalat yang wajib diketahui oleh setiap *insan* dalam mendekati diri dan beribadah kepada Allah Swt.¹⁵¹

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik (mahasiswa/i). Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.¹⁵² Penyampaian materi yang disampaikan oleh pengajar dengan menyesuaikan waktu yang ada.

Peneliti menilai bahwa alokasi waktu yang diberikan sangat minim untuk bisa maksimal dalam penyampaian materi. Selain itu tidak bisa mengontrol pemahaman peserta didik, karena peserta didik dikumpulkan dalam satu ruangan atau forum. Sehingga untuk mempraktekkan materi sangat tidak memungkinkan. Oleh karena itu, besar harapan program ini agar dapat dibagi dalam beberapa kelompok serta alokasi waktu yang panjang dengan harapan kegiatan

¹⁵¹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

¹⁵²Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 155.

ini dapat maksimal dalam membekali keterampilan keagamaan mahasiswa/i.

Kegiatan penyelenggaraan jenazah baik secara *offline* ataupun *online* disampaikan oleh pengajar yang sudah berpengalaman. Sering memberikan tausiah atau ceramah seputar penyelenggaraan jenazah di berbagai kegiatan di luar kampus. Sehingga pada saat pembelajaran LKK ini beliau menyampaikan materi melalui media laptop dan LCD untuk menayangkan powerpoint yang berisi materi seputar kepengurusan jenazah.

Materi juga disampaikan dengan metode ceramah, pengajar juga mengajak semua mahasiswa/i untuk perwakilan maju ke depan untuk membantu mempraktekkan isi materi kepada yang lainnya. Dan pada akhirnya diselengi dengan tanya jawab yang dibuka oleh moderator acara. Selama kegiatan *online*, pengajar hanya menjelaskan isi materi dengan menggunakan media online yaitu zoom yang menampilkan powerpoint untuk menjelaskan materi.¹⁵³

Peneliti menilai bahwa proses program yang dilakukan secara online sangat terbatas baik dalam pemberian materi serta tidak bisa mempraktekkan secara langsung. Besar harapan bahwa kegiatan semacam ini sangat baik diselenggarakan secara tatap muka. Selain itu hendaknya semua mahasiswa/i membuat video untuk mempraktekkan pengurusan jenazah secara berkelompok agar

¹⁵³Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

mereka memiliki pengalaman langsung dalam memperkuat materi yang disampaikan.

b. Mahasiswa/i

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan juknis program di LKK bahwa semua mahasiswa/i peserta pembelajaran akan dibagi dalam beberapa kelompok. Program LKK 1 merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa/i yang masing kurang lancar dalam membaca Alquran. Sehingga sering diadakan test terlebih dahulu sebelum menentukan siapa yang lulus dan tidak lulus. Sedangkan LKK 2 semua mahasiswa/i wajib mengikuti program tanpa terkecuali yang juga nantinya akan dibagi dalam beberapa kelompok.

Mahasiswa/i duduk membuat lingkaran agar memudahkan proses program berlangsung. Materi yang disampaikan oleh pengajar terlebih dulu membuka kegiatan dengan *mukaddimah*, yang dilanjutkan menjelaskan isi materi sekaligus mencontohkan cara bacaan. Dan masing-masing mahasiswa/i memperhatikan dan pengajar meminta mahasiswa/i mempraktekkan bacaan Alqurannya.¹⁵⁴

Materi LKK 2 yaitu materi khutbah/ceramah mereka diberi kebebasan untuk membuat tema teks khutbah/ceramah yang nantinya akan digunakan untuk praktek. Selama program dilakukan secara

¹⁵⁴Wawancara dengan pengajar LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 08 September 2021.

daring pengajar memberikan contoh bacaan Alquran yang direkam dan dikirim ke grup masing-masing. Kemudian mahasiswa/i diminta untuk mencontohkan bacaan tersebut yang juga diminta untuk direkam dan dikirim ke pengajar masing-masing.

Program LKK 2 pengajar menyampaikan materi mengenai khutbah, penyelenggaraan jenazah, doa-doa yang wajib dihafalkan. Selanjutnya mahasiswa/i diminta untuk mengirim rekaman hasil praktek mereka mengenai khutbah singkat, ceramah, doa-doa, dan tata acara shalat jenazah.

Kompetensi dosen/pengajar untuk menumbuhkan keaktifan mahasiswa/i sangat diperlukan. Pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan minat mahasiswa/i untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.¹⁵⁵ Peneliti menilai bahwa proses pembelajaran yang dilakukan semacam ini dapat dikatakan cukup efektif dengan metode latihan (*student center*) untuk melatih bacaan Alquran mahasiswa/i secara langsung. Ditambah adanya contoh bacaan yang disampaikan oleh pengajar yang ahli dalam bidangnya.

2) Fakultas Syariah

Program di LKK yang menyajikan pembelajaran seputar penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah yang dilakukan selama 1 hari dari pagi jam 08.30 sampai sore jam 16.00. Dikumpulkan dalam satu tempat yaitu di auditorium Mastur Jahri

¹⁵⁵Taufik Irsyad dkk, "Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat", Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12 no. 1 (2020): h. 92.

yang dibimbing oleh pengajar yang ahli dibidangnya. Mahasiswa/i duduk rapi di kursi untuk menyimak materi yang disampaikan, menjelaskan isi materi dengan menggunakan power point dan dilanjutkan dengan praktek yang diarahkan langsung oleh pengajar.¹⁵⁶

Pelaksana meminta semua mahasiswa/i sebelum kegiatan dilakukan, untuk menyiapkan teks khutbah/ceramah untuk dibawa pada saat program berlangsung. Teks tersebut nantinya akan digunakan sebagai contoh dalam praktek yang diminta oleh pengajar untuk meju ke depan panggung. Menurut hemat peneliti bahwa model pembelajaran ini sudah cukup membantu para mahasiswa/i untuk paham tentang kegiatan keagamaan yang mungkin nantinya mereka akan rasakan ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun sudah menjadi alumni yang berkecimpung di masyarakat.

Keaktifan mahasiswa/i selama proses program adalah salah satu indikator adanya motivasi untuk belajar dan rasa ingin tahu. Ketika mahasiswa/i aktif, maka pembelajaran tersebut akan berhasil. Keaktifan mahasiswa/i saat proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi dua arah antar dosen/pengajar dengan mahasiswa/inya.¹⁵⁷

¹⁵⁶Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

¹⁵⁷Taufik Irsyad dkk, "Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat", Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12 no. 1 (2020): h. 92.

Proses program di LKK ini peneliti menilai sudah baik. Hal ini dilihat dari pengajar memberikan materi dengan menggunakan beragam metode. Keikutsertakan mahasiswa/i dalam melakukan praktek membuat suasana belajar yang menyenangkan. Adanya praktek yang dilakukan oleh pengajar dan mahasiswa/i membuat materi lebih mudah untuk dipahami dan merasakan langsung pengalaman untuk mengurus jenazah, khatib, maupun berceramah.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Seluruh peserta program keterampilan keagamaan mengikuti kegiatan di lingkungan gedung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dibagi dalam beberapa sesi/kelompok. Dari masing-masing kegiatan dibimbing oleh pengajar yang sesuai dengan keahliannya. Di antara kegiatan pembelajaran yang ada ialah muhadharah, MC, bacaan Alquran, praktek keagamaan, dan penyelenggaraan jenazah.¹⁵⁸

Program muhadharah dan MC ini diberikan kepada mahasiswa/i untuk dampak positif dalam melatih mental mereka tampil di depan orang banyak. Mahasiswa/i diberikan tugas untuk membuat teks muhadharah dan MC secara mandiri dengan tema yang dibebaskan oleh pengajar. Mereka setelah menerima materi tentang muhadharah dan MC, mahasiswa/i wajibkan untuk 1 kali

¹⁵⁸Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

praktek sebagai syarat kelulusan mengikuti kedua kegiatan tersebut.¹⁵⁹

Menurut Gagne dan Briggs bahwa keaktifan peserta didik (mahasiswa/i) dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya memberikan motivasi dan tujuan mempelajari materi serta memunculkan aktivitas mahasiswa/i dalam pembelajaran.¹⁶⁰ Dengan demikian, peneliti menilai bahwa pengajar telah melakukannya dengan baik yaitu menyampaikan tujuan/urgensi dari muhadharah dan MC untuk melatih mental mereka berbicara di depan umum. Selain itu aktivitas yang dilakukan pengajar meminta mereka untuk langsung mempraktekkannya di depan teman-teman lainnya.

Program bacaan Alquran menjadi prioritas dalam kegiatan LKK ini, di mana semua mahasiswa/i sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu mereka ditest untuk kualitas bacaannya yang nantinya digunakan dalam pembagian kelompok pembelajaran. Mahasiswa/i diwajibkan membawa Alquran masing-masing, pengajar memberikan pembelajaran dengan memberikan materi seputar hukum bacaan Alquran (ilmu tajwid dan *makhraj*).

Pengajar mengajak semua mahasiswa/i untuk bersama-sama membacakan ayat yang dipilih dan selanjutnya mahasiswa/i mempraktekkannya secara bergantian. Antusias para mahasiswa/i

¹⁵⁹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 27 Agustus 2021.

¹⁶⁰Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Giaung Persada Press, 2007), h. 84.

mengikuti kegiatan ini menjadi faktor berjalannya pembelajaran dengan lancar.¹⁶¹

Proses pembelajaran seperti di atas akan menumbuhkan partisipasi mahasiswa/i dalam menerima materi. Partisipasi antar pengajar dan mahasiswa/i terintegrasi dalam proses pembelajaran. Dengan begitu partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam mencapai tujuan.¹⁶² Peneliti menilai proses program yang diterapkan kepada mahasiswa/i sudah bagus dan secara spontan pengajar dan mahasiswa/i dapat secara langsung mendengarkan dan mengoreksi bacaan yang masih salah.

Praktek keagamaan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran ini seperti khutbah/ceramah, shalat sunnah, dan hafalan doa-doa harian. Khutbah untuk mahasiswa dan ceramah untuk mahasiswi diminta untuk membuat teks yang juga akan digunakan pada saat praktek, mereka dibebaskan mencari atau menentukan tema praktek khutbah/ceramah.

Shalat sunnah ini diberikan kepada mahasiswa/i untuk bisa membiasakan mereka dalam beribadah kepada Allah Swt. Tidak hanya shalat wajib yang dilakukan. Sebagai bentuk ketaatan dan meminta pertolongan kepada Allah Swt., shalat sunnah dimaksud seperti shalat hajat, shalat tahajjud, shalat rawatib, dan sebagainya.

¹⁶¹Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 15 September 2021.

¹⁶²Lela Nur Safrida, "Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lesson Study", Jurnal Edukasi, IV no. 3 (2017): h. 55.

Untuk doa-doa harian yang sering dibaca seperti doa selamat, doa selesai shalat, dan lainnya. Mahasiswa/i diminta untuk menghafalkan doa-doa tersebut sebagai syarat kelulusan praktek keagamaan ini.¹⁶³

Peneliti menilai bahwa praktek keagamaan pengajar telah melakukannya dengan baik yaitu menyampaikan tujuan/urgensi dari khatib dan ceramah untuk melatih mental mereka berbicara di depan umum. Shalat sunnah bertujuan untuk membiasakan mereka senantiasa meningkatkan ibadah kepada Allah Swt. Dengan hafalan doa-doa membuat mereka memiliki bekal untuk dapat meminta pertolongan serta bermunajat kepada Allah Swt.

Penyelenggaraan jenazah merupakan salah satu kegiatan yang ada di LKK. Kegiatan ini untuk mempersiapkan mahasiswa/i ketika nanti melakukan pengabdian masyarakat dan mereka sudah siap untuk membantu kegiatan penyelenggaraan jenazah di sana. Pengajar memberikan materi seputar memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, menshalatkan jenazah, dan menguburkannya.

Pengajar setelah menyampaikan materi, sebagai penilaian pengajar mahasiswa/i diminta mempraktekkan secara berkelompok dimulai dari memandikan dan mengkafani jenazah secara langsung

¹⁶³Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 15 September 2021.

dan bisa juga melalui video rekaman yang merekam semua kegiatan memandikan dan mengkafani jenazah.¹⁶⁴

Partisipasi mahasiswa/i dalam pembelajaran menyelenggarakan jenazah sangat baik. Hal ini dilihat dari antusias mereka dalam mempraktekkan memandikan jenazah sampai mengkafaninya. Dengan proses seperti ini mahasiswa/i memiliki pengalaman secara langsung dan harapannya mereka lebih siap mengamalkan pada saat ada kematian ketika melaksanakan pengabdian masyarakat.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Berdasarkan data yang didapat bahwa kegiatan praktikum di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki 3 macam kegiatan di antaranya praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengamalan ibadah, dan praktek keahlian keushuluddinan. Seluruh mahasiswa/i semester 6 mengikuti praktikum ini sebagai salah satu syarat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Praktikum dilaksanakan di lingkungan Fakultas Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan dibimbing langsung oleh pengajar yang berkompeten dibidangnya masing-masing.¹⁶⁵

Praktek bacaan dan hafalan Alquran yang berisi materi tajwid, *makhraj*, serta tahsin. Semua mahasiswa/i dibagi dalam beberapa

¹⁶⁴Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 15 September 2021.

¹⁶⁵Dokumen Pedoman Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

kelompok untuk menerima materi, mahasiswa/i diwajibkan membaca Alquran selama kegiatan praktikun. Pengajar menjelaskan materi dengan menggunakan laptop dan proyektor untuk menampilkan slide powerpoint.

Semua mahasiswa/i duduk rapi seperti kuliah pada umumnya, pada akhir kegiatan sebagai penilaian mereka diminta untuk menyetorkan hafalan surah-surah pendek (*Juz Amma*). Selama pandemi Covid 19, kegiatan praktek bacaan dan hafalan Alquran dilaksanakan menggunakan media online seperti google meet atau zoom. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa/i juga diwajibkan menyimak materi dengan baik, materi disampaikan melalui *share screen* google meet atau zoom untuk menampilkan powerpoint dari pengajar.¹⁶⁶

Proses program yang dilakukan pengajar tersebut membuat mahasiswa/i memiliki kemampuan membaca Alquran dengan lebih baik. Ditambah dengan hafalan surah-surah pendek yang sangat berguna bagi mereka ketika nantinya diminta menjadi imam shalat di mesjid atau mushalla.

Peneliti menilai bahwa program semacam ini selalu diterapkan dan memiliki implikasi yang membuat mahasiswa/i paham dan mengetahui kesalahan-kesalahan dalam bacaannya. Namun pada proses setor hafalan online hendaknya lebih ditekankan

¹⁶⁶Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 13 September 2021.

lagi agar benar-benar memastikan bahwa mereka telah hafal surah yang dibacakan.

Praktek pengamalan ibadah yang memuat praktek berbagai shalat wajib dan sunnah serta doa-doanya, aqiqah tasmiyah, penyelenggaraan jenazah, haulan, dan taqlid mengeluarkan zakat.¹⁶⁷ Seluruh mahasiswa/i selama kegiatan berlangsung dituntut untuk terampil dalam kegiatan peribadatan. Peneliti menilai bahwa dapat memberikan keuntungan diri sendiri dalam beribadah kepada Allah Swt., juga menjadi bekal mereka ketika nanti pengabdian masyarakat ataupun hidup di lingkungan masyarakat ketika sudah menjadi alumni.

Kegiatan praktikum baik secara *offline* maupun *online* dimulai dengan penyampaian materi dari pengajar yang memiliki kompetensi yang sesuai dibidangnya. Pengajar selalu mendorong mahasiswa/i untuk bisa memimpin kegiatan di masyarakat. Mahasiswa/i menyimak dan mencatat semua materi yang disampaikan oleh pengajar, selain itu juga mereka diminta untuk menyetorkan dari hafalan doa-doa shalat, praktek penyelenggaraan jenazah, dan lainnya sebagai penilaian akhir dari kegiatan ini.

Pengamalan ibadah ini peneliti menilai sangat membantu semua mahasiswa/i dalam meningkatkan ibadahnya serta menjadi

¹⁶⁷Dokumen Pedoman Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

manfaat bagi banyak orang ketika mereka berada di lingkungan masyarakat.¹⁶⁸

Praktek keahlian keushuluddinan yang meliputi pendampingan magang (prodi Psikologi Islam), menulis karya ilmiah, ceramah/khutbah, serta mengajar. Semua mahasiswa/i khususnya prodi Psikologi Islam mereka melaksanakan kegiatan magang di sekolah-sekolah maupun lembaga terkait yang dibimbing langsung oleh pengajar dari prodinya. Sedangkan untuk prodi lainnya ditentukan oleh pengajar, tugas mereka diminta untuk membuat teks ceramah/khutbah yang berkaitan dengan prodinya masing-masing untuk dipraktekkan secara individual.

Para mahasiswa/i merasakan kebermanfaatan dari praktek ini di mana mereka dipersiapkan untuk menjadi seorang *muballig* di lingkungan masyarakat, keterampilan dalam menyusun tugas akhir maupun mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan bagi mereka yang sebentar lagi menyelesaikan studinya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari.¹⁶⁹

Penerapan proses ini merupakan jalan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan visi UIN Antasari. Maka peneliti mengira bahwa keahlian keushuluddinan ini sangat

¹⁶⁸Dokumen Pedoman Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁶⁹Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 09 September 2021.

tepat dan sasaran untuk mahasiswa/i memiliki kemampuan praktis yang menggambarkan prodinya masing-masing.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil observasi dokumen yang mengenai program LKK didapatkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini diselenggarakan serentak dalam 1 hari penuh dengan penyampaian 4 bagian materi yaitu materi pembekalan Alquran, pelaksanaan wudhu dan shalat penyelenggaraan jenazah serta khutbah dan doa.¹⁷⁰

Program yang dilakukan dulunya secara tatap muka, mahasiswa/i diminta untuk berhadir tepat waktu di ruangan yang telah disediakan seperti auditorium Mastur Jahri UIN Antasari. Mereka secara tertib duduk di tempat yang telah disediakan menghadap ke depan (tempat pengajar berada), masing-masing menyesuaikan tempat duduknya antara mahasiswa dan mahasiswi.

Pengajar menggunakan media seperti *leptop*, *LCD*, *sound system* untuk memudahkan dalam menyampaikan materi. Mahasiswa/i tidak diperkenankan meninggalkan ruangan selama berlangsungnya pembelajaran. Setelah pengajar selesai menyampaikan materi moderator membuka sesi tanya jawab seputar materi.¹⁷¹

¹⁷⁰Dokumen Laporan Kegiatan LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

¹⁷¹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

Peneliti menilai dengan model pembelajaran semacam ini dirasa sudah cukup sesuai untuk menstimulus atau mendorong mahasiswa/i untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya tanya jawab, pengajar biasanya meminta perwakilan dari mereka untuk maju ke depan untuk mempraktekkan kepada teman-teman lainnya.

Mahasiswa/i tidak hanya menyimak penyampaian materi, mereka juga diminta untuk mencatat atau meresume isi materi yang disampaikan oleh masing-masing pengajar. Hasil catatan atau resume tersebut nantinya dikumpulkan kepada pelaksana untuk dijadikan sebagai salah satu bahan dalam penilaian kelulusan pembelajaran mereka.¹⁷²

Penguatan yang diberikan oleh pengajar/tim pelaksana untuk meresume materi ini membuat mereka lebih paham. Dan jika suatu ketika mereka lupa, maka bisa dibuka dan dipahami kembali. Hal ini sejalan dengan tujuan resume itu sendiri yaitu memberikan pengajaran kepada setiap orang untuk lebih bisa menjelaskan sesuatu yang panjang menjadi singkat dan padat namun kaya akan makna. Selain itu juga lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan.¹⁷³

¹⁷²*Ibid*, Hasil Wawancara.

¹⁷³Ayu Rifka Sitoresmi, *Apa itu Resume: Fungsi, Tujuan, Jenis, dan Cara Membuatnya yang Benar*, <https://hot.liputan6.com/read/4605178/apa-itu-resume-fungsi-tujuan-jenis-dan-cara-membuatnya-yang-benar> (24 Oktober 2021).

c. Materi LKK

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Materi program LKK 1 mengharapkan penguasaan bacaan Alquran untuk mahasiswa/i dengan metode tilawati seperti *gharib musykilat* dari *saktah* sampai *bimushaithir*, *gharib musykilat* dari *ana* sampai *lisyaiin*, *gharib musykilat lakinna* dan *afain mittu*, *gharib musykilat* dari *litatluwa* sampai *adz-dzanunaa*, *gharib musykilat ar-rasuulaa* sampai *ijiibat da'watukumaa*, *gharib musykilat fa amanat thairah* sampai *irkab ma'anaa*, hafalan surah pendek dari surah Ad-Dhuha sampai An-Naas.

Program LKK 2 materi yang diajarkan seputar penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah (kultum), dan doa-doa harian. Semua mahasiswa/i diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai syarat lulus mengikuti pembelajaran LKK 1 dan LKK 2. Semua mahasiswa diminta untuk membuat teks khutbah dan mahasiswi membuat ceramah (kultum) secara bebas dan singkat sesuai arahan dari pengajar untuk nantinya digunakan dalam praktek di kelas sesudah pengajar menyampaikan sekilas terkait paparan materi.

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memegang peran penting. Materi pembelajaran juga berarti sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep,

prinsip, definisi, kemampuan dan keterampilan.¹⁷⁴ Salah satu prinsip materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian kebutuhan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti menilai bahwa materi yang diajarkan di LKK ini sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa/i dalam membekali mereka dalam proses pengabdian masyarakat.

2) Fakultas Syariah

Materi yang diberikan dalam program di LKK Fakultas Syariah ini terdapat 3 materi pokok yaitu penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah. Penyelenggaraan jenazah materinya seperti memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, menshalatkan jenazah, serta menguburkannya. Sedangkan untuk khutbah dan ceramah terlebih dulu pengajar menyampaikan isi materi seperti syarat khutbah, rukun khutbah, cara menyampaikan isi khutbah, dan lainnya.

Mahasiswa/i biasanya diminta untuk maju ke depan untuk mencontohkan dengan memberikan kebebasan dalam menentukan materi yang akan dipakai dalam pembelajaran dan pengajar selalu mengarahkan dan mengoreksi jika ada kekeliruan dalam penyampaian mahasiswa/inya.¹⁷⁵

¹⁷⁴Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 69.

¹⁷⁵Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi proses pembelajaran tidak akan berjalan.¹⁷⁶ Kriteria dalam memilih materi pembelajaran di antaranya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai serta berguna untuk menguasai suatu disiplin ilmu. Oleh sebab itu, peneliti menilai bahwa rangkaian materi yang diajarkan di LKK ini sudah memenuhi kriteria tersebut. Dan pemilihan materi yang tepat untuk bisa mengembangkan keterampilan mahasiswa/i dalam mengasah *skill* yang dimiliki.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Program keterampilan keagamaan yang diberikan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kepada mahasiswa/inya untuk membekali mereka dalam keterampilan-keterampilan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan pada saat pengabdian masyarakat. Adapun materi yang terdapat di kegiatan LKK ini ialah muhadharah, MC, bacaan Alquran, praktek keagamaan, dan penyelenggaraan jenazah.¹⁷⁷

Program muhadharah dan MC para tutor/pengajar memberikan materi mengenai bagaimana cara *public speaking* yang baik, cara mengatasi audiens, dan sebagainya. Para mahasiswa/i diberikan kebebasan dalam membuat materi atau topik muhadharah dan MC

¹⁷⁶Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 50.

¹⁷⁷Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 13 September 2021.

yang nantinya dipakai dalam praktek muhadharah dan MC. Untuk MC yang biasa digunakan di masyarakat seperti MC Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pekan Muharram, seminar, dan sebagainya.¹⁷⁸

Program pembacaan Alquran dilaksanakan bagi semua mahasiswa/i terlebih utama bagi mereka yang merasa belum lancar dalam membaca Alquran. Materi yang disampaikan oleh pengajar mengenai tajwid dan *makhraj* untuk menyempurnakan penyebutan masing-masing huruf hijaiyah. Untuk praktek biasanya diambil dari potongan-potongan ayat dari isi Alquran.

Materi penyelenggaraan jenazah yang disampaikan oleh pengajar yaitu seputar memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, menshalatkan jenazah, serta menguburkannya. Biasanya saat materi disampaikan, untuk lebih memudahkan dan memahami perwakilan mahasiswa/i diminta maju ke depan agar langsung untuk membantu pengejar dalam mempraktekkannya. Selain itu, praktek keagamaan yang berisi materi tentang khutbah/ceramah, shalat sunnah, dan doa-doa yang lazim dibaca oleh masyarakat.¹⁷⁹

Materi pembelajaran merupakan esensi dari proses pembelajaran, sehingga pengajar harus memperhatikan dalam

¹⁷⁸Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 13 September 2021.

¹⁷⁹Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 20 September 2021.

pemilihan materi yang diajarkan.¹⁸⁰ Keterampilan biasanya menunjukkan kepada tindakan dan reaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan.¹⁸¹ Peneliti menilai bahwa penetapan materi yang ada merupakan jenis materi keterampilan yang memiliki tujuan yang penting bagi mahasiswa/i. Sehingga pemilihan materi yang sudah tepat dan penting untuk diselenggarakan.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Praktikum yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ini secara akademik sudah terintegrasi dengan kurikulum fakultas, sehingga wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i dalam membekali mereka mengenai keterampilan keagamaan. Materi yang disampaikan dalam praktikum ini sudah disesuaikan dan dibuatkan pedoman pelaksanaan khusus yang menjadi pegangan masing-masing pengajar.¹⁸²

Materi yang terdapat di dalamnya yaitu *pertama*, praktek bacaan dan hafalan Alquran yang berisi materi tajwid, makhraj, serta tahsin. *Kedua*, praktek pengamalan ibadah yang memuat praktek berbagai shalat wajib dan sunnah serta doa-doanya, ibadah sosial

¹⁸⁰Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 50.

¹⁸¹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 140.

¹⁸²Wawancara dengan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 08 September 2021.

seperti aqiqah tasmiyah, penyelenggaraan jenazah, haulan, dan taqlid mengeluarkan zakat. *Ketiga*, praktek keahlian keushuluddin yang meliputi pendampingan magang (prodi Psikologi Islam), menulis karya ilmiah, ceramah/khutbah, serta mengajar.¹⁸³

Peran materi program dalam proses pendidikan menempati posisi yang sangat strategis dan turut menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Materi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi *output*.¹⁸⁴ Peneliti menilai bahwa materi yang dipelajari dalam praktikum ini sudah bagus dan menyeluruh. Hal ini dilihat bahwa materi yang diajarkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Alquran, peningkatan ibadah kepada Allah Swt. dan kesiapan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pelaksanaan program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini dilakukan selama 1 hari dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan pembekalan persiapan untuk pengabdian masyarakat (KKN). Materi yang disampaikan yaitu penyelenggaraan jenazah, pelaksanaan wudhu dan shalat, pembekalan Alquran, serta khutbah dan doa.¹⁸⁵

Materi penyelenggaraan jenazah disampaikan pada pertemuan yang sudah dijadwalkan oleh pelaksana dalam durasi 45 menit isi

¹⁸³Dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

¹⁸⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 162.

¹⁸⁵Dokumen Laporan Kegiatan LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

materi seperti memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, menshalatkan jenazah, serta menguburkannya. Materi pelaksanaan wudhu dan shalat isi materi seperti tata cara wudhu, sunnah wudhu, hal yang membatalkannya; materi shalat yang disampaikan mengenai shalat wajib, perbedaan antar muslim dan kafir, penghubung manusia dengan Tuhannya, dan lainnya. Dalam pembekalan Alquran mahasiswa/i diajarkan mengenai pembelajaran makhraj, tajwid, dan tahsin Alquran. Sedangkan khutbah dan doa yaitu tuntunan khutbah Jum'at, rukun-rukun khutbah, rangkaian khutbah, doa dalam menutup khutbah.¹⁸⁶

Materi pembelajaran merupakan esensi dari proses pembelajaran, sehingga pengajar harus memperhatikan dalam pemilihan materi yang diajarkan.¹⁸⁷ Materi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi *output*.¹⁸⁸ Peneliti menilai bahwa pemilihan materi yang ada merupakan jenis materi keterampilan yang memiliki tujuan yang penting bagi mahasiswa/i. Sehingga pemilihan materi yang sudah tepat dan penting untuk diselenggarakan. Penetapan materi ini juga telah menyesuaikan dengan prinsip pemilihan materi itu sendiri yaitu prinsip relevansi.

¹⁸⁶Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 02 September 2021.

¹⁸⁷Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 50.

¹⁸⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 162.

d. Metode dan Media

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pelaksanaan program LKK baik LKK 1 maupun LKK 2 selama offline pengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan *drill* (latihan) secara berganti mahasiswa/i disuruh untuk mempraktekkan dan lainnya menyimak. Selain itu juga pengajar menggunakan media laptop, LCD, media online menampilkan video seperti penyelenggaraan jenazah, khutbah. Selama pandemi Covid 19 juga tidak jauh berbeda metode yang dipakai, namun untuk media pembelajaran biasanya pengajar menggunakan google meet, zoom, rekaman suara, dan grup WA untuk memudahkan koneksi saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.¹⁸⁹

Metode diartikan sebagai tindakan-tindakan pengajar dalam mempengaruhi peserta didik untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.¹⁹⁰ Sedangkan media ialah alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.¹⁹¹

Peneliti menilai bahwa penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan sudah tepat. Karena metode ceramah mudah dilakukan dan mudah dalam menguasai kelas. Metode tanya jawab

¹⁸⁹Wawancara dengan pengajar LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 09 September 2021.

¹⁹⁰Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: AV Publisher, 2009), h. 389.

¹⁹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 62.

menciptakan suasana yang hidup dalam proses belajar dan adanya interaksi dua arah antar pengajar dan mahasiswa/i. Sedangkan metode latihan memiliki keunggulan yaitu mahasiswa/i dapat memperoleh keterampilan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.

Media yang digunakan juga sudah baik. Dalam memilih media pembelajaran sudah menyesuaikan kebutuhan nyata yang telah direncanakan. Penggunaan media laptop dan audio visual seperti video pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi beragam dan menyenangkan.

2) Fakultas Syariah

Metode yang sering digunakan oleh pengajar di pembelajaran LKK beragam seperti metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi untuk mempraktekkan hasil pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya. Selain itu juga menggunakan media yang mendukung program seperti boneka untuk dijadikan bahan contoh dalam pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dan perlengkapan lainnya. Laptop, LCD, serta *sound system* juga menjadi media dalam memudahkan menyampaikan materi program.¹⁹²

Peneliti menilai bahwa penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi sudah tepat. Karena metode ceramah mudah

¹⁹²Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 06 September 2021.

dilakukan dan mudah dalam menguasai kelas. Metode tanya jawab menciptakan suasana yang hidup dalam proses belajar dan adanya interaksi dua arah antar pengajar dan mahasiswa/i. Sedangkan dengan metode demonstrasi pembelajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami serta proses belajar lebih menarik.

Penggunaan media telah dipilih sesuai persediaan yang dapat digunakan langsung oleh pengajar dalam proses pembelajaran. Hal ini media yang digunakan media visual powerpoint sudah tepat dan mampu menumbuhkan pemahaman yang jelas bagi mahasiswa/i.

3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Pengajar program LKK di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam menyampaikan materi menggunakan berbagai macam metode untuk memudahkan dalam proses pembelajaran di antaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi (praktek), *reading aloud*, dan metode hafalan. Metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi (praktek) dipakai dalam materi muhadharah, MC, dan penyelenggaraan jenazah. Selain itu metode ceramah, *reading aloud* dan metode hafalan dalam materi keterampilan keagamaan (ceramah, khutbah, dan doa-doa) serta pembinaan bacaan Alquran.¹⁹³

Peneliti menilai bahwa penggunaan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, *reading aloud*, dan metode hafalan sudah tepat.

¹⁹³Wawancara dengan Pengajar LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 17 September 2021.

Karena metode ceramah mudah dilakukan dan mudah dalam menguasai kelas. Metode tanya jawab menciptakan suasana yang hidup dalam proses belajar dan adanya interaksi dua arah antar pengajar dan mahasiswa/i. Metode demonstrasi pembelajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami serta proses belajar lebih menarik. *Reading aloud* yang berarti membaca nyaring. Dengan ini membuat proses pembelajaran yang dapat jelas didengar oleh seluruh mahasiswa/i. Dan metode hafalan merupakan cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang program yang menerapkan hafalan.

Media yang menjadi sarana dalam program LKK ini biasanya pengajar menggunakan Alquran, leptop, LCD, boneka (penyelenggaraan jenazah), buku risalah amaliah, dan kumpulan doa-doa yang lazim di masyarakat. Peneliti menilai bahwa media yang dipakai merupakan penunjang dalam penyampaian materi sudah tepat. Dengan metode dan media yang digunakan oleh semua pengajar mendapat respon dari mahasiswa/i bahwa dalam penggunaannya sudah tepat guna sesuai dengan keperluan dalam menyampaikan serta pemahaman mahasiswa/i terhadap materi pembelajaran yang diberikan selama 8 kali pertemuan.¹⁹⁴

¹⁹⁴Hasil Kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa/i melalui media online.

4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Kegiatan dari masing-masing materi praktikum disampaikan oleh pengajar dengan metode yang bermacam-macam. Praktek bacaan dan hafalan Alquran memakai metode seperti ceramah, *reading aloud* (membaca dengan nyaring), *drill*, dan *talking steak* (pengajar menunjuk salah seorang mahasiswa/i untuk membacakan Alquran, dan selanjutnya mahasiswa/i tersebut menunjuk teman lainnya sebagai target yang akan membacakan Alquran). Untuk media pada praktek ini biasanya mahasiswa/i diminta untuk masing-masing membaca Alquran, pengajar juga menggunakan media leptom maupun LCD sebagai penunjang pembelajaran di kelas. Pada saat pandemi Covid 19 (pembelajaran online) untuk metode tidak jauh berbeda pada saat pembelajaran offline, namun untuk media yang digunakan seperti zoom, google meet, dan video call Whatsapp.¹⁹⁵

Metode untuk praktek pengamalan ibadah dan praktek keahlian keushuluddin tidak jauh berbeda dengan sebelumnya ialah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, *drill*, dan hafalan. Mahasiswa/i diminta untuk menyetorkan hasil hafalannya kepada pengajar masing-masing secara bertahap sesuai waktu yang telah ditentukan. Sedangkan media yang sering digunakan yaitu kitab-kitab tafsir yang diberikan oleh pengajar (berbentuk file) untuk digunakan sebagai referensi tugas mereka.

¹⁹⁵Wawancara dengan Pengajar Praktek Bacaan dan Hafalan Alquran, 14 September 2021.

Selain itu juga memakai patung (boneka) untuk praktek penyelenggaraan jenazah, leptop, zoom, serta google meet.¹⁹⁶

Peneliti menilai bahwa penggunaan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, *reading aloud*, latihan, *talking steak* dan metode hafalan sudah tepat. Karena metode ceramah mudah dilakukan dan mudah dalam menguasai kelas. Metode tanya jawab menciptakan suasana yang hidup dalam proses belajar dan adanya interaksi dua arah antar pengajar dan mahasiswa/i. Metode demonstrasi pembelajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami serta proses belajar lebih menarik. *Reading aloud* yang berarti membaca nyaring. Dengan ini membuat proses pembelajaran yang dapat jelas didengar oleh seluruh mahasiswa/i. Dan metode hafalan merupakan cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pembelajaran yang menerapkan hafalan. Metode latihan memiliki keunggulan yaitu mahasiswa/i dapat memperoleh keterampilan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Dan *talking steak* dapat membuat semua mahasiswa/i aktif dalam proses pembelajaran.

Media program praktikum ini dinilai sudah baik dan penggunaan media yang beragam membuat pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Penggunaan media zoom dan google

¹⁹⁶Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 15 September 2021.

meet tentunya masih memiliki kekurangan seperti koneksi yang kurang stabil, sulitnya mengontrol mahasiswa/i, dan sebagainya.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program oleh LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini hanya dilaksanakan dalam 1 hari kegiatan mulai dari pagi jam 08.30 sampai dengan 16.00 dengan 4 materi program yang disampaikan. Selama ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan di auditorium Mastur Jahri UIN Antasari dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan (jika waktu memungkinkan). Untuk media yang digunakan sama seperti halnya laptop dan LCD sebagai alat untuk menayangkan slide materi pembelajaran kepada mahasiswa/i. Ketika pandemi Covid 19 menggunakan media zoom yang bisa menampung banyak peserta dalam durasi waktu yang panjang.¹⁹⁷

Peneliti menilai bahwa penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan sudah bagus. Karena metode ceramah mudah dilakukan dan mudah dalam menguasai kelas. Metode tanya jawab menciptakan suasana yang hidup dalam proses belajar dan adanya interaksi dua arah antar pengajar dan mahasiswa/i. Dan metode latihan memiliki keunggulan yaitu mahasiswa/i dapat memperoleh keterampilan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.

¹⁹⁷Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.

Media program di LKK ini dinilai sudah baik. Penayangan powerpoint melalui leptop pengajar menjadikan antusias mahasiswa/i dalam menerima materi. Penggunaan media zoom tentunya masih memiliki kekurangan seperti koneksi yang kurang stabil, keterbatasan waktu, sulitnya mengontrol mahasiswa/i, dan sebagainya.

4. Evaluasi Produk

a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pelaksanaan kegiatan LKK 1 dan LKK 2 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai syarat para mahasiswa/i dalam mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sidang munaqasyah skripsi, sehingga lulusan dari pembelajaran keagamaan ini meliputi bacaan Alquran, praktek khutbah dan ceramah, menghafal surah pendek (Al A'la), dan menghafalkan doa yang lazim dibacakan seperti doa selamat.¹⁹⁸

Membaca Alquran sebagai syarat mereka lulus dalam kegiatan pembelajaran ini memiliki implikasi pada peningkatan bacaan mahasiswa/i, mereka senang adanya kegiatan LKK karena bisa menumbuhkan rasa kecintaan kepada Alquran untuk terus dibaca setiap harinya. Namun ada beberapa mahasiswa/i yang memang belum lancar dalam membaca, sehingga bagi mereka yang belum bisa dinyatakan lulus test baca Alquran, pengelola tidak akan memberikan sertifikat kelulusan sebelum mereka melancarkan bacaannya. Selain itu pengelola LKK

¹⁹⁸Dokumen Penilaian Kegiatan LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

dalam mengatasi hal ini alternatifnya ialah mereka diminta untuk mengikuti pembelajaran bacaan Alquran di TPQ Al-Ikhlas yang di mana terdapat pengajar LKK dalam membimbing mereka yang belum bisa dinyatakan lulus mengikuti kegiatan LKK.

Pelaksanaan program membaca Alquran di kelas, pengajar membuat suasana yang nyaman untuk mahasiswa/i dalam belajar dengan membuat lingkaran kecil untuk memudahkan dalam menyampaikan materi. Terlebih dahulu pengajar menjelaskan hukum bacaan Alquran yang dipilih secara acak, kemudian mencontohkan bacaannya kepada mahasiswa/i. Dan selanjutnya mahasiswa/i diminta untuk membacaknya secara berganti. Namun dari beberapa pengalaman pengajar, masih ada sebagian mahasiswa/i yang masih keliru dalam membacaknya dengan apa yang dicontohkan oleh pengajar.¹⁹⁹ Di sini merupakan tantangan tersendiri bagi pengajar untuk ekstra sabar dan secara berulang kali mencontohkan bacaan Alquran yang baik sesuai dengan kaidah bacaan.

Proses program Alquran ini dinilai sudah baik. Hal ini dilihat dari pengajar yang memiliki kompetensi yang sesuai. Proses pembelajaran yang diterapkan yang baik dengan memberikan contoh bacaan dan selanjutnya mahasiswa/i berlatih membacakan ayat tersebut dan peserta yang lainnya menyimak. Sehingga program ini sangat urgensi untuk terus dilakukan.

¹⁹⁹Wawancara dengan beberapa Pengajar LKK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 09 September 2021.

Praktek khutbah (bagi mahasiswa) dan ceramah (bagi mahasiswi). Mereka diminta membuat teks khutbah maupun ceramah untuk praktek penilaian oleh pengajar masing-masing. Sebagian mahasiswa/i sudah terbiasa untuk berbicara di depan banyak orang, sehingga tidak menjadi halangan untuk mempraktekannya. Mereka diberi kebebasan dalam menentukan topik untuk teks khutbah ataupun ceramahnya masing-masing.

Program khutbah dan ceramah ini dinilai memiliki fungsi dalam melatih mental mahasiswa/i. Selain itu memberikan jalan bagi mereka yang memiliki *skill* untuk mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat baik dan bagus untuk dilanjutkan.

Menghafal surah-surah pendek Alquran seperti Q.S Al A'la yang terdiri dari 19 ayat dan Q.S Al-Gasyiyah terdiri 26 ayat merupakan surah yang lazim dibacakan ketika shalat. Para mahasiswa merasa senang dengan adanya kegiatan semacam ini karena bisa dipraktekkan ketika mereka diminta menjadi imam di mushallah maupun di mesjid-mesjid di lingkungan tempat tinggalnya. Bagi mahasiswi juga memiliki perasaan yang sama, karena bisa dipergunakan ketika shalat sendirian maupun ketika nanti sudah berkeluarga dan bisa mengajarkan kepada anak-anaknya.

Peneliti menilai bahwa hafalan surah pendek yang dihafalkan tersebut masih kurang. Karena surah-surah pendek lain dari surah Ad-Dhuha sampai An-Naas juga memiliki kedudukan yang penting untuk

dihafal. Surah-surah tersebut yang sering dibacakan dalam shalat dan isi ayatnya tidak terlalu panjang. Sehingga lebih mudah untuk dihafalkan oleh mahasiswa/i.

Menghafalkan doa juga merupakan penilaian akhir dari hasil kegiatan LKK. Doa yang lazim dibacakan seperti doa selamat sangat berguna bagi mereka untuk dilafalkan setelah menjalan perintah Allah yaitu shalat. Doa selamat ini merupakan doa yang sering dibacakan, mengingat doa ini tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek, sehingga mudah dihafalkan oleh seseorang. Peneliti menilai bahwa hendaknya tidak hanya doa selamat saja yang menjadi prioritas untuk dihafalkan, melainkan doa-doa yang lain seperti doa haul, doa arwah, dan doa-doa lainnya yang pasti juga memiliki efek yang positif dan bagus dihafalkan dalam mempersiapkan mahasiswa/i ketika nanti hidup bermasyarakat.

b. Fakultas Syariah

Program yang dilaksanakan oleh LKK Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan data yang telah disajikan, bahwa lulusan program ini diharapkan menyerap materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya ketika mereka terjun ke masyarakat. Kelulusan peserta meliputi kehadiran, dan resume hasil materi program penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah. Jadi mahasiswa/i tidak hanya mengisi kehadiran dan menyaksikan pembelajaran, melainkan juga

meresume materi untuk dikumpulkan ke panitia untuk syarat kelulusan dan mendapatkan sertifikat program.²⁰⁰

Program semacam ini mendapat respon yang baik dari para mahasiswa/i bahwa mereka merasa berguna dan dapat menambah pengetahuan ilmunya mengenai penyelenggaraan jenazah, khutbah, dan ceramah. Keberhasilan dari kegiatan pembelajaran ini dapat membuat para mahasiswa/i siap untuk mengikuti test TKK dan bisa lulus sesuai standar yang telah ditetapkan oleh LP2M. Selain itu terkadang mahasiswa/i yang ingin mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebelum dilakukan Test Keterampilan Keagamaan (TKK) yang dikoordinasikan oleh LP2M, bagi mereka yang merasa masih kurang lancar membaca Alquran, mereka berinisiatif untuk mendatangi dosen-dosen yang ada di UIN Antasari untuk belajar membaca Alquran dengan harapan mereka siap mengikuti test TKK sebagai syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program dinilai sudah tepat. Sehingga harapannya bahwa kegiatan semacam ini agar dapat terus dilaksanakan, selain 3 poin materi yang diajarkan bisa ditambah lagi dengan keterampilan-keterampilan keagamaan lainnya. Waktu pelaksanaan yang panjang dapat memaksimalkan pemberian materi kepada mahasiswa/i.

²⁰⁰Wawancara dengan pelaksana kegiatan pembelajaran LKK di Fakultas Syariah, 23 Agustus 2021.

c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Pelaksanaan program keterampilan keagamaan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini sebagaimana data yang diperoleh bahwa lulusan dari program ini meliputi semua kegiatan yang ada yaitu praktek muhadharah, MC, penyelenggaraan jenazah, praktek keagamaan, serta bacaan Alquran. Semua kegiatan harus diikuti oleh seluruh peserta pembelajaran mulai dari proses penyampaian materi dari pengajar dan masing-masing mereka wajib praktek 1 kali dari setiap komponen kegiatan sebagai syarat kelulusan.²⁰¹

Berdasarkan komponen kegiatan yang ada, bahwa yang menjadi prioritas kelulusan di sini ialah bacaan Alquran mahasiswa/i. Mahasiswa/i yang dikategorikan baik dan lancar bacaannya, maka secara otomatis dia lulusan dari program ini dan telah menguasai dengan baik materi yang telah disampaikan oleh pengajar. Namun bagi mahasiswa/i yang kurang lancar dan terbata-bata dalam membaca Alquran, ini dilakukan pada saat evaluasi akhir yang dinilai langsung oleh pengajar. Apabila mereka dalam test akhir bacaan Alqurannya tidak lulus, maka mereka tidak bisa diberikan sertifikat kelulusan oleh tim pelaksana sampai mereka memperbaiki dan melancarkan bacaannya.

Salah satu alternatif oleh tim pelaksana, bagi mahasiswa/i yang masih kurang terampil dalam membaca Alquran mereka diwajibkan mengikuti pembelajaran tambahan yang langsung dibimbing oleh

²⁰¹Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 13 September 2021.

pengajar selama 3 bulan, dan selanjutnya mereka akan dites kembali perkembangan bacaannya. Apabila perkembangan bacaannya membaik dan memenuhi syarat, maka secara langsung mereka dapat dinyatakan lulus dari rangkaian kegiatan ini.²⁰² Hasil kegiatan program ini tentunya dinilai memiliki implikasi yang baik, dan ini juga dirasakan oleh seluruh peserta bahwa mereka merasa terbantu dan bisa mengembangkan keterampilan atau *skill*nya melalui beberapa rangkaian yang ada.

Lulusan program LKK ini pastinya diharapkan dapat menguasai semua keterampilan yang ada. Namun kembali lagi bahwa dari hasil evaluasi akhir mahasiswa/i masih ada yang belum lancar membaca Alquran. Oleh karena itu, pada aspek kegiatan bacaan Alquran ini perlu adanya peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan mulai dari perhatian dari seluruh pihak terkait dan penambahan waktu pembelajaran yang sesuai dengan kecukupan serta kesiapan seluruh mahasiswa/i dalam mengikuti test keterampilan keagamaan selanjutnya.

d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Program praktikum yang diselenggarakan secara berkesinambungan oleh Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk membekali semua mahasiswa/i dalam menjalani pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Praktikum ini sudah terintegrasi dengan kurikulum fakultas, sehingga wajib diikuti dengan bobot 4 sks. Adapun luaran dari praktikum

²⁰²Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 13 September 2021.

ini meliputi praktek bacaan dan hafalan Alquran, praktek pengamalan ibadah, dan praktek keahlian keushuluddinan.²⁰³ Semua program praktikum mendapatkan respon baik dari mahasiswa/i. Mereka merasa terbantu untuk bisa mengenal dan mengasah keterampilan yang mereka miliki. Selain untuk membekali mereka dalam kehidupan bermasyarakat, praktek ini juga menjadi pedoman hidup di dunia untuk mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

Praktek bacaan dan hafalan Alquran menjadi salah satu penilaian yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa/i meliputi kefasihan bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid dan hafalan surah-surah pendek (Juz Amma). Penyetoran hafalan dilakukan oleh mahasiswa/i kepada masing-masing pengajar.

Pengajar dalam memastikan semua mahasiswa/i sudah hafal dengan tugasnya saat pandemi Covid 19, mereka diminta untuk menutup mata dengan kain agar mereka bisa fokus dan pengajar dapat mengetahui kualitas hafalannya.²⁰⁴ Sebagian mahasiswa/i kesulitan dalam penyetoran, maka pengajar membantu memberikan potongan ayat dan selanjutnya mereka menyelesaikan setoran hafalannya.

Praktek pengamalan ibadah merupakan kegiatan yang bagus untuk dikuasai oleh mahasiswa/i untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Pengamalan ibadah di sini seperti shalat sunnah yang

²⁰³Dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

²⁰⁴Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 20 September 2021.

diajarkan oleh Rasulullah, bacaan dan doa-doa yang berkaitan dengan shalat tersebut maupun doa yang sering diamalkan oleh masyarakat.

Waktu penyetoran tugas praktek disepakati oleh pengajar dan mahasiswa/i dalam kurun waktu kegiatan praktikum yang ditetapkan oleh pelaksana. Terkadang ada beberapa mahasiswa/i yang terlambat dalam menyetorkan tugasnya, sehingga sering diberi batas waktu perpanjangan untuk disetorkan kepada pengajar.²⁰⁵ Hal ini menjadi kendala bagi pengajar dalam mengumpulkan penilaian akhir kepada panitia. Semua mahasiswa/i diberikan kebebasan oleh pengajar dalam mempraktekkan pengamalan ibadah ini yang sesuai dengan kebiasaan mereka dalam pengamalannya di kehidupan sehari-hari.

Praktek keahlian keushuluddinan dibimbing oleh masing-masing pengajar dari prodi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, seperti pendampingan magang (bagi prodi Psikologi Islam), menulis karya ilmiah, ceramah agama, dan khutbah.²⁰⁶ Kegiatan tersebut dinilai membuat mahasiswa/i termotivasi dalam menyiapkan diri untuk siap bekerja sesuai dengan bidangnya ketika sudah menyanggel gelar sarjana. Mereka menilai bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam menyiapkan bekal untuk mengikuti test

²⁰⁵Wawancara dengan Pengajar Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 20 September 2021.

²⁰⁶Dokumen Pedoman Praktikum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, h. 8.

keterampilan keagamaan sebelum pengabdian masyarakat dan pengamalan ibadah sehari-hari.²⁰⁷

e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Evaluasi hasil kelulusan dalam program LKK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan hasil data yang ada di antaranya keikutsertaan semua mahasiswa/i dalam setiap materi meliputi materi shalat dan wudhu, penyelenggaraan jenazah, materi Alquran, serta ceramah dan khutbah. Selain keikutsertaan mereka dalam setiap penyampaian materi, mahasiswa/i diwajibkan mencatat atau meresume semua materi yang disampaikan oleh setiap pengajar sebagai persyaratan untuk mendapatkan sertifikat kelulusan.²⁰⁸

Hasil kelulusan dari program LKK tersebut diketahui dan dirasakan bahwa pelaksanaannya belum maksimal berdasarkan waktu program yang begitu singkat dan keterbatasan akses jaringan (pembelajaran online). Padahal program ini mendapat dukungan dari mahasiswa/i. Mereka merasa bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat dan membantu mereka untuk mengenal dan mempersiapkan bekal test keterampilan keagamaan maupun pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh sebab itu, perlu dilakukan perumusan waktu pelaksanaan yang panjang agar tujuan materi dan proses prakteknya dapat maksimal tersampaikan kepada mahasiswa/i.

²⁰⁷Hasil Kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa/i melalui media online.

²⁰⁸Wawancara dengan Pelaksana LKK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 10 September 2021.